

Madjalah
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

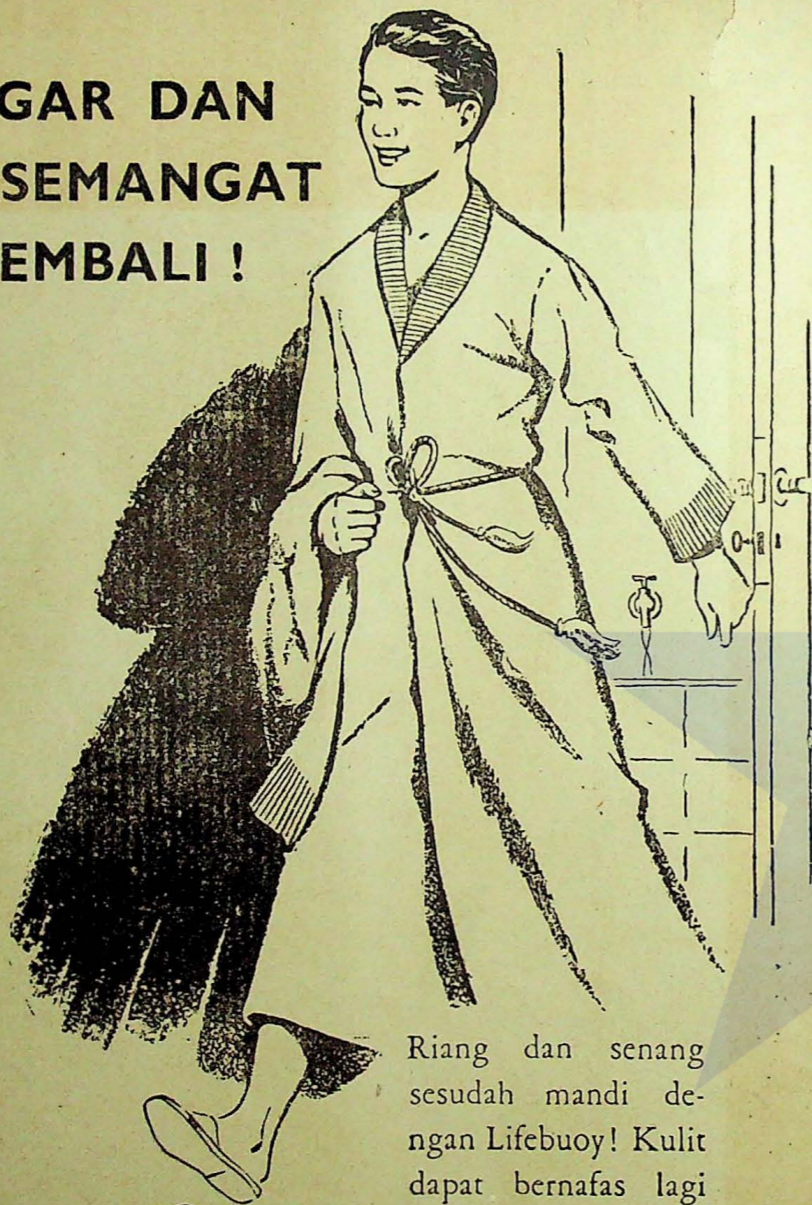
NOMOR **8**
21 FEBRUARI 1959

Batalah
Minggu ini :

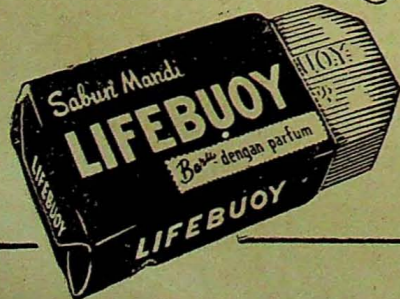
- Benarkah kontes itu menurunkan derajat wanita ?
- Kisah pangeran muda yg ingin mempersatukan rakyatnya
- Buang sial dan enteng djodo dimalam Tjap Go Meh
- Kaum ibu waspadalah, penjakit lumpuh menular
- Pulau dewata mendjelara
Kunings



**SEGAR DAN
BERSEMANGAT
KEMBALI !**



Riang dan senang
sesudah mandi de-
ngan Lifebuoy! Kulit
dapat bernafas lagi
— hati menjadi lega!



**LIFEBOUY MENGHILANGKAN
KETJAPAIAN!**

LBT. 17-160

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.
Didirikan oleh: B.M. Diah
Pemimpin Redaksi
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Pimpinan & Penanggung Jawab
Redaksi Harian
Edi Wawasto, B.A. (Pol. Sc)
Tilpun 1565 Gbr.

Dewan Redaksi
E.M. Diah, Herawati Diah, B.A.
Edi Wawasto, B.A.
Sjafarodin Djamal,
B. Purwoto Karjula.

Anggota-anggota Redaksi
Asa Bafagih, Dal Bassa Pulungan,
Darmawidjaja, Joesoef, M.H. Mu-
nawar, Asnawi Idris, Anhar, J. Ka-
lalo, Janis Noor.

Pembantu2 Dewan Redaksi
Abdul Latief, Anwar

Pembantu-pembantu Ialah
Darmosugondo (Djakarta) Darmo-
sugito (Jogjakarta), Rinto Alwi (Ero-
pah Barat)

MADJALAH MERDEKA adalah
madjalah berita untuk seluruh
Indonesia, yang bersedia menerima
naskah2, kisah2 berita dari pemi-
natnja yang ada diseluruh Indo-
nesia, baik dari wartawan „free
lance” atau pembantu2 lainnja.
Naskah2, foto2, lukisan2 serta
kiriman2 lainnja guna penjiaran
akan dipertimbangkan dengan
naskah2 oleh Dewan Redaksi.
Naskah2 atau kiriman2 yang me-
memenuhi syarat akan dimuat, se-
dangkan yang tidak memenuhi
syarat akan dikirim kembali djika
pengirim menjertai perangko se-
tjukupnja. Dewan Redaksi tidak
bertanggungjawab atas kerusa-
kan pada pengiriman naskah2,
foto2 dan lain2nja. Disamping
naskah2 dari dalam negeri Indone-
sia sendiri, M.M. djuga bersedia
mempertimbangkan naskah2, fo-
to2 yang dikirimkan dari luar
tanahair.

Harga langganan untuk seluruh In-
donesia Rp. 13,— sebulan. Gabungan
Gedangan Harian Merdeka Rp. 36,50
sebulan. Etjeras nomor lepas Rp.
3,80 per. ex.

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Tilp. 1565 Gbr.

Tatausaha :
Djil. Hajam Wuruk 9 Djakarta
Tilp. 259 Gbr.

Kantor cabang Djawa Timur
Kallasin 59 Surabaya
Tilp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat
Grevellingsstraat 33
Amsterdam Zuid Holland

Djiljetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka”
Djil. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Izin terbit : No. 51/16/PPDSIDR/1958
tgl. 16 Oktober 1958

SURAT DARI PENERBIT

Pembatja jang budiman,

KUNDJUNGAN seorang tamu negara,
jaitu Pangeran Norodom Sihanouk dari
Kambodja ke Indonesia menarik perhatian
dunia. Demikian tiap kundjungan seorang
kepala negara atau kepala pemerintahan ne-
gara asing ke Indonesia menjebakkan nega-
ra2 lain menundukkan perhatiannja kepada
Indonesia jang ternjata dalam waktu2 akhir
ini tidak sedikit peranannja dalam dunia in-
ternasional. Kundjungan2 itu menundjukan
betapa erat hubungan persahabatan Indone-
sia dengan negara2 lain. Pangeran Sihanouk
hanja sebentar di Indonesia, jaitu 5 hari.
Namun waktu jang tidak banjak itu telah
membuktikan bahwa misi pemerintah Kam-
bodja ke Indonesia adalah berhasil, dan se-
kaligus perdana menteri Sihanouk telah
mengeratkan hubungan antara kedua nega-
ra Indonesia dan Kambodja. Siapa Pangeran
Sihanouk jang masih muda itu, silahkan
pembatja jang budiman mem-buka2 halam-
an2 MM selandjutnja.

LAKSANA air jang membandir medja
redaksi pada dewasa ini selalu penuh
dengan ampelop2 jang berisi djawaban Sa-
jembara MM. Ini membuktikan bahwa ti-
dak sedikit pematja dan penggemar MM
jang mengikuti sajembara itu, suatu hal jang
menggembirakan sekali. Disamping itu su-
rat2 jang menjatakan hendak meramaikan
ruangan Kawan Schobby tidak kalah ba-
njaknja. Djuga surat2 untuk teka-teki silang
dan untuk Kak Ratih, tidak kurang banjak-
nja. Karena itu pematja dan peminat jang
budiman jang merasa belum mendapat giliran
djawaban atau namanja belum ditjan-
tumkan untuk mempererat hubungan dian-
tara para pematja dan peminat MM diha-
rapkan kesabarannja sedikit. Saudara2 se-
mua pasti mendapat giliran. Dan kami me-
njerukan selamat meramaikan ruangan2 baru
MM ini.

Sambil meramaikan ruangan2 baru MM
itu, kami adjak para peminat semua untuk
mengikuti masalah2 penting disekeliling kita
sendiri, baik didalam maupun luarnegeri.
Mudah2an hidangan2 jang MM sadjikan
itu akan berguna dan bermanfaat bagi pem-
batja dan peminat budiman semua.

Pimpinan



Hiasan gambar
depan

KEMBALI kita menjadji-
kan wajah jang redup
untuk menghias halaman
depan madjalah kita. Dari
wadjahnja sadja kita sudah
dapat menerka, pastilah itu
seorang gadis Tionghoa. Akan
tetapi djangan sampai keliru,
dia bukannya seorang bin-
tang film dari Hongkong atau
tokoh pekerdja dari Peking,
tetapi adalah seorang putri
Solo jang lembut dan ramah.
Namanja ialah Jeane Oey, se-
orang wanita remadja jang
bidjaksana. Jeane adalah se-
orang wanita jang telah dan
sedang membuktikan kepada
masjarakat, bahwa djuga wa-
nita djika terpaksa harus
bisa berdiri sendiri tanpa
sandaran orang tua atau pria
lainnja. Ia ingin menghapus
pepatah bahasa Djawa jang
berbunji: Wanita itu suwarga
nunus neraka katut, jang
maksudnja bahwa nasib wa-
nita itu ada ditangan kaum
pria.

Putri berambut keriting,
berkulit kuning gading ini
pada tanggal 24 Februari
akan merajakan hari ulang
tahunnja jang ke-25. Dalam
usia jang semuda itu, Jeane
telah mengalami suka duka
dalam penghidupan dan ke-
hidupan. Tetapi semuanya itu
dia hadapi dengan hati jang
tabah, dengan dada jang la-
pang, dan dengan pandangan
mata djauh kedepan ia mem-
banting bulang membela hi-
dupnja dengan wadjah jang
selalu riang. Slapakah Jeane,
dan apakah pekerdjaan se-
hari-hari? Bagaimana rasa-
nja sambel bikinannja? Kuti-
lth laporan wartawan MM
jang telah berkesempatan
berkundjung kerumahnja jang
kecil tetapi mungil didjalan
Tangerang.

Pembatja M.M. menulis

Gerakan kebersihan

SALAH satu djalan dalam memperingati hari istimewa, diadakan gerakan seperti kebersihan mengumpulkan paksaan untuk korban banjir, sokongan berupa uang atau lainnya. Kali ini jang akan mendjadi utjara ialah dalam rangka memperingatj ulang tahun pertama dari FNPIL, baik para peladjar, militer dan instansi pemerintah serentak



dalam gerakan ini, Gerakan kebersihan sematjam ini, djuga perlu diadakan bukan pada hari peringatan saja, tetapi lebih baik lagi kalau dalam tipe bulan djuga diadakan gerakan sematjamnya dalam wilayah atau tiap kotje di Indoensia demi untuk mendjaga kebersihan kota dan membina kesehatan rakyat. Terlebih di Ibukota jang sangat padat penduduknya dan sering dikampung mengalami banjir, baik djuga kalau penduduk kampung diandjurkan mengadakan gerakan kebersihan.

Mimik S.
Bogor

Minta hiburan

SUDAH sekian lama daerah kami tidak mendapat hiburan berupa pertunjukan film. Sungguh merasa kesepian bagi daerah kami jang djauh dari pusat, dimana hiburan segala matjam ada. Hal ini karena di tempat kami soal perhubungan jang agak kurang lanjut, sehingga film jaitu satujnja hiburan jang murah dan merupakan djuga penerangan bagi penduduk, tidak dapat ditentukan dengan tepat pada waktunya untuk menghibur rakyat Ambon nan djauh. Namun untuk mengisi kekosongan ini dari djawatan Penerangan dapat djuga menghibur sekedar njja dengan pemutarans film penerangan. Tetapi bagi pengusaha bioskop sendiri djuga merasa rugi sebab tidak dapat memutar film. Dengan

sendirinja terpaksa memutar film jang sudah lama dan sudah pernah diputar. Tapi djuga tidak dapat menutup kerugiannya djustru penduduk sendiri merasa bosan untuk melihat film itu saja. Baiklah dari peredaran film dan soal perhubungan segera pula dapat lanjut dan dapatlah kita penduduk Ambon merasa senang dengan adanya film jang baru.

Watimena
Ambon.

Harga semen

KALAU harga semen mendadak membubung, dengan sendirinja bayangan baik berupa perumahan maupun gedung perusahaaan sekolah dan sebagainya tertunda. Akibatnya terpaksa dibiarkan begitu saja terbengekai. Mengapa sampai harga semen dikota kami Palembang sampai naik sedemikian rupa sehingga lebih dari harga jang ditetapkan?

Harga semen bkinan dalam negeri seperti dari Padang dan Gresik ikut naik. Apakah disebabkan oleh karena alokasinya dikurangi atau disebabkan matjetnja peredaran, atau penimbunan. Kita semua mengetahui bahwa semen adalah salah satu bahan bangunan jang penting sekali. Apalagi sekarang negara kita dalam masa pembangunan disegala lapangan, kalau harga semen naik tentunya usaha pembangunan djalannya tidak lanjut.

Mad Said
Palembang.

Datangnja kapal

DALAM rangka pembajaran pampasan perang dari Djepang, pihak Kementerian Pelajaran akan mendaratkan sedjumliah kapal dari Djepang. Kapal ini sedikit demi sedikit akan dapat membantjir lautan seluruh Indoensia dan merupakan salah satu djalan untuk melantjarkan perhubungan antar daerah diseluruh tanah air. Baru ini djuga telah tiba sedjumliah kapal jang dipesan dari Djepang. Negara kita jang terdiri dari ribuan pulau perlu sekali memperkembangkan dunia pelajarnya untuk meringankan kesulitan perhubungan jang sangat diperlukan bagi rakyat Indoensia. Kalau kelantjaraan sudah stabil, perekonomian maupun lapangan lain djuga maju selangkah demi selangkah. Dengan demikian pembangunanpun dapat berdjalan dengan lanjut.

Sani
Makassar.

Ruangan baru

AGAK terkedjut bagi kami setelah melihat madjalah kesajangan kami jaitu MM. Perobahan perobahan jang

memuaskan bagi pembatjana sedikit demi sedikit dapatlah diisi. Seperti adanya ruangan baru bagi para muda mudi, jaitu sahabat pena atau istilah MM disebut "Ruangan kawan se-Hobby". Sungguh tepat para anggota redaksinya dalam memilih kata jang sedap didengar. Selain itu, masih saja diharapkan dari para pembatjana dan pentjantjana perobahan maupun tambahan lain jang lebih memberi kepuasan bagi pembatjana. Bukankah setiap pendjual ingin sekali memuaskan pembelnja dengan barang jang didjualnja? Djed, pembeli tidak perlu merasa ketjewa setelah menjatakan untuk berlangganan. Bukankah begitu?

Laira
Medan

Mesjid Istana

SUATU Mesjid ketjil mungil kelak akan menghiasi Istana Presiden, sebagai lambang negara dan rakyat Indoensia rakyat Indoensia sebagian besar beragama Islam. Mesjid jang merupakan simbol besar bagi rakyat Indoensia sepanjang sedjarah. Disamping itu djuga akan didirikannya Mesjid Agung Istiqlal merupakan kebanggaan rakyat Indoensia jang akan merupakan Mesjid jang indah dan besar. Kalau kita menengok biaya Mesjid Istiqlal jang djualan itu, kita dapat membayangkan senadir, bagaimana nanti kalau Mesjid tersebut djadi. Megah, besar dan indah, seolah-olah merupakan tempat naungan jang paling adem, tenteram



dan damai bagi umat Islam. Mudah dan Mesjid jang ada di Istana itu dapat selesai selesak mungkin dan selamat, demikian pula rentjana dan biaya Mesjid Istiqlal setjepat mungkin beres.

Maimun
Bandjarmasin.

23 FEB 1959

Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

TAHUN XII No.
21 FEBRUARI 1959

8

Berita-berita dan ulasan-ulasan Nasional

Hubungan Luarnegeri

SETELAH 5 hari mengadakan kunjungan di Indoensia PM Norodom Sihanouk kembali ketanah airnja dengan meninggalkan kesan jang penting bagi hubungan persahabatan kedua negara Indoensia dan Kambodja. Sebab kunjungan PM Sihanouk ke Indoensia itu telah menghasilkan suatu pernjataan bersama dan perdjandjian persahabatan antara kedua negara ini. Kedua nasikah itu telah ditandatangani oleh kedua pemimpin pemerintahan PM Sihanouk dan PM Djuanda pada hari Djum'at tangga 13 Pebruari jang lalu. Diantara isi daripada pernjataan bersama pemerintah Indoensia dan Kambodja itu ialah:

• Kedua pemerintah Indoensia dan Kambodja tetap yakin, bahwa persahabatan dan kerdjasama jang erat antara negara sesuai dengan prinsip ko-perensi A.A di Bandung tahun 1955 akan dapat ikut mendjalin terpeliharanya perdamaian dan keamanan dunia, sedang kerdjasama jang intensip dalam bidang ekonomi, sosial dan kebudayaan akan dapat menghasilkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

• Waktunya telah tiba untuk melaksanakan setapak demi setapak prinsip ko-perensi A.A, antara lain menjokong usaha diadakannya konperensi A.A atas dasar bukan pemerintah dan menjokong sepenuhnya usaha akan diadakannya konperensi ekonomi A.A jang diusulkan oleh JM PM Sallan.

• Politik bebas dan aktif Republik Indoensia dan politik netral keradjaan Kambodja jang ditunjukkan untuk menjapai tetap terpeliharanya perdamaian didunia, adalah sesuai dengan kepentingan rakyat kedua negara dan sesuai dengan semangat konperensi A.A.

• Intervensi dan tjampurgangan sesuatu negara dalam urusan dalam negeri dari negara lain tidak dapat

dibenarkan. Perikaaian antara negara, wadjib diselesaikan setjara damai dengan djalan perundingan. Kolonialisme dengan alasan apapun dan dalam bentuk apapun harus dihapuskan.

• Mengenai soal Irian Barat, pemerintah keradjaan Kambodja mengharapnja dengan sangat agar suatu penyelesaian jang adil dan wadjar dapat terjapai selesak mungkin sesuai dengan prinsip dilatas.

• Antara rakyat Indoensia dan rakyat Kambodja terdapat berbagai unsur persamaan sedjarah dan kebudayaan. Demi kepentingan rakyat kedua negara itu, persamaan tersebut perlu dipupuk dan diperkuat sebaiknja. Sedang sesuatu dasar jang dapat dipakai untuk keperluan itu perlu ditjptakan.

Demikian antara lain pernjataan bersama tersebut. Disamping ini kedua PM Indoensia dan Kambodja telah pula menandatangani suatu perdjandjian persahabatan jang terdiri dari 3 pasal, jaitu bahwa:

• Antara Republik Indoensia dan Kambodja akan terdapat perdamaian jang abadi dan persahabatan jang kekal.

• Tiap pihak jang berdjandji akan dapat mengangkat wakil dipomatiknja.

• Kedua pihak menyetujui bahwa wakil mereka akan mengadakan pertemuan dalam waktu jang tertentu dan tiap kali keadaan menghendaknja untuk bertukar pikiran tentang soal mengenai kepentingan bersama dan untuk memikirkan tjara serag djalan bagi kerdjasama dalam hal tersebut.



Ketika Laksamana Felt berdjandji ke Indoensia; disambut oleh wakil KASAD Brigadir Djenderal Gatot Subroto. Kunjungannya adalah merupakan jang pertama kalinya di Indoensia... (Gambar: Kempen)

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia

Pimpinan — Ekonomi

SETELAH kita mengadakan „pimpinan politik“ jaitu merebut kemerdekaan Indonesia, maka kita sekarang harus mengadakan „pimpinan ekonomi“ jaitu berusaha menemukan momentum ekonomi konkrit guna memperbaiki kehidupan ekonomi dan sosial. Demikian tekanan amanat Presiden Soekarno baru ini pada peringatan ulang tahun pertama Front Nasional Pembebasan Irian Barat. Ditegaskan oleh Presiden Soekarno bahwa apabila kita hendak menjapai tjita kita, maka kita harus mengadakan suatu „pimpinan politik“. Pada tahun 1928 dahulupun telah diserukan, apabila kita mau memperbaiki nasib kehidupan rakyat, maka kita harus terlebih dahulu mengadakan „pimpinan politik“.

„Pimpinan politik“ kita yang pertama pada waktu itu ialah merebut Indonesia Merdeka. Itu adalah sarat mutlak, sebab tanpa kemerdekaan, kita tidak akan dapat melaksanakan segala tjita kita idam-damkan.

Dalam hubungan ini, pada waktu itu kita tidak perlu pandai atau pintar dahulu baru kita hendak merebut kemerdekaan Indonesia; tetapi sebaliknya kita harus merebut dahulu kemerdekaan Indonesia, barulah kita mendapatkan jalan untuk pandai dan pintar.

Pada tahun 1927 dahulupun telah diserukan, agar kita mengadakan gerakan rakyat djelata, jaitu massa



Laksamana H. D. Feit panglima Angkatan Laut Amerika di Pasifik sedang menjerahkan bingkisan obat kepada panitanya korban benteng alam. Tampak hadir Duta Besar Amerika Serikat Howard P. Jones dan wjonja Inkiricang dengan tersenyum gembira. . . . (Gambar: Kempen)

Apa kata pemimpin kita?

Dr. Mohammad Hatta: „Demokrasi terpimpin adalah demokrasi yang dipimpin oleh pemimpin yang berkewibawaan, yang dipimpin oleh dasar2 yang terang dan tegas arahnya yang dituju“.

Ir. Ukar Bratakusumah: „Bintang gerilja merupakan lambang perhatian dan penghargaan dari negara terhadap seseorang yang telah berbuat baik“.

Menteri Keuangan Mr. Sutikno Slamet: „Djika keadaan keamanan dalam negeri sudah makin baik dan export makin besar, maka hasil dari sistim BE akan lebih djelas nampak bagi keuangan negara“.

Mr. Ali Sastroamidjojo: „Perjuangan politik dalam negeri Indonesia mempunyai pengaruhnya dalam lapangan politik internasional“.

Komandan KMKBDR/Penguasa Perang Djakarta Raja Letnan Kolonel Umar Wirahadikusuma: „Keadaan di Djakarta Raya masih belum bersih dan karenanya masih tetap diperlukan perhatian se-penuhnya serta tindakan2 keamanan terus-menerus“.

aksi yang „revolusioner, dengan sembojan „Indonesia Merdeka“. Ternyata bahwa gerakan massa yang revolusioner itu makin berapi2, hingga mentjetuskan Proklamasi 17 Agustus 1945.

Djadi, kata Presiden, merebut Indonesia Merdeka itulah „pimpinan politik“ kita.

Selanjutnya dikatakan walaupun tujuan dari pada „pimpinan politik“ kita itu belum tertjapai 100%, ka-

rena Irian Barat belum masuk kembali kedalam wilayah kita, namun kita sekarang harus mulai melaksanakan tujuan „pimpinan ekonomi“ kita, jaitu menjapai masyarakat yang adil dan makmur.

Kita sekarang sudah waktunya untuk menekankan pelaksanaan „pimpinan ekonomi“ itu sebab tujuan revolusi kita yang pertama-tama dan mutlak ialah tertjapainya masyarakat yang adil dan makmur. Dalam hubungan ini Presiden mengulangi lagi pernjataannya bahwa barang siapa yang tidak bertujuan masyarakat yang adil dan makmur, maka ia adalah pengkhianat kepada revolusi. Djuga diulanginya, bahwa dalam masyarakat yang adil dan makmur itu tidak lagi ada tempat bagi kapitalisme, kompradorisme dan antekisme.

Dalam melaksanakan „pimpinan ekonomi“ itu kita sungguh2 harus menemukan momentum ekonomi konkrit dalam perbaikan masalah sosial. Dalam waktu dua atau tiga tahun ini kita harus menemukan kata Presiden, sebab akan menandakan apakah kita sebagai bangsa akan tumbuh maju, atalkah belum.

Oleh karena itulah maka tugas FNPIB ialah menggalang segala potensi rakyat sekuat-kuatnya, agar rakyat kita aktif dan dinamis dalam mengedjar tjita politik dan ekonomi kita.

Achirnya dikatakan oleh Presiden, bahwa sasaran utama dari FNPIB jaitu mengembalikan Irian Barat ke dalam wilayah negara kita sedangkan landasan perjuangannya adalah bermatjam-matjam, jaitu menggalang kekuatan kerdjasama antara tentara dan rakyat.

Demikian Presiden Sukarno.

Buang sial enteng djodo

(Oleh : Wartawan MM)

„LAM, apaan jang lu tentang itu, hah?“ Begitu tegur engkongnja kepada koh Boh Lam.

„Orang kate kong ni die ole2 Tjap Go Meh!“ begitu menjaui koh Boh Lam sambil gandeng Siantjehnja terus samprokin engkongnja jang sudah dekat hang kubur itu sembari menjodja.

Kata2 ini sekarang teringa kembali, sesudah setahun lamanya Sam bi duduk berendeng sesudah kya kya sepanjang hari, koh Boh Lam memperingatkan sang isteri jang sangat ia tjintai, bagaimana mereka sampai bisa djadi laki bini sekarang ini. Berkata bininja aleman, „Koh ngomong2 kita bekenalan sudah genep satu taon, ja? Kapan kita bepatjaran wates maleman Tjap Go Meh taon dulu di Glogok. Kalau owe inget suka geli sendirian deh koh! kanzja sambil tepok paha lakinja jang mendengarakan sambil mesem2 kuda.“

Begitulah sampaknja hari raya Tjap Go Meh jang djauh pada hari Minggu Pon tanggal 14 Ruwah atau tanggal 15 Tjia Gwee tahun Kong Tju 2510 sangat sepi. Padahal menurut perhitungan saka, pada hari itu rembulan melentos bunder sebesar tampah. Orang2 tua jang dulu suka lepaskan anak2 perawannya ke djalan raya buat buang sial, sekarang lebih baik terus mengerem dirumah sebab naga2nja perdjaka sekarang pada lebih galak dari taon dulu2.

Buang sial

Begitulah pada malaman Tjap Go Meh tahun jang lalu, disegala penjuru tempat diibukota sudah penuh padat orang2 jang ingin melihat upacara mengarak Toa Pe Kong



dan nonton Liong jang menjamber njamber mau telan bulan. Disamping itu tidak sedikit jang maksudnja tjuman tjari boorwaer sadja bakal tjutji mata. Demikian pula halnya dengan si Mey Lan, perawan jang menurut perhungan Shio sudah mulai mengindjak usia 23 tahun. Sampai sedemikian tua, Mey Lan belum djuga ada jang datang melamar. Mamahnja jang sudah kelabakan melihat anaknja tumbuh djadi perawan tua itu sudah lama ingas2 kesegala pelosok, kalau2 ada lantanjur jang tjajok untuk djodoh anaknja, tetapi sia-sia sadja. Dengan tibanja malam Tjap Go Meh ini, mamahnja sedari siang sudah petak-petak seperti ajam biang habis nelor, menjuruh agar si Mey Lan lekas2 menjediakan pakaian jang bagus2, berdandan jang rapi, pakaj gintju biar tebal, pakaj sipat alis biar kereng, bebedak hampir medok. „Lan, lu dandan2 kenapa? Ini kan maleman Tjap Go Meh. Masa lu mau angrem dirumah sadja. Gideh melantong kedjalan, buang sial. Siapa tau Toapekong bisa bikin enteng djodo lu!“



Memang ia sendiri maklum, bahwa semua teman2nja sepermainan sudah banyak jang kawin, malah an tidak sedikit jang sudah dong-dong orok, maka tanpa bantah sepa'ah katapun, ia terus dandan dan ngiprit pergi kepasar Gelodok dimana Toapekong dari Kelenteng Djembata Lima jang kesohor kramat akan darak berputar-putar menjebar redjeki.

Idii, djangan marah

Belum lagi djam delapan, djalan an sepanjang Pantjoran sudah matiet-tjet, la'laran penuhna manusia. Hari Raya Tjap Go Meh meskipun namanja sadja sudah menunjukkan bahwa itu adalah hari besar untuk orang2 Tionghoa tetapi kalau kita sengadja mau hilung, maka boleh d'blang 75% terdiri dari bangsanja bang Mi'an dan pok Munah. Kita lihat sudah ada tiga empat barisan jang berdjaja dengan sempojongan sembari menandak-nandak, mengikutj irama dung-pjeng. Barisan itu d'kellingi oleh tali, dan disitulah djedjaka2, prawan2 tua, bahkan tidak sedikit orang laki perempuan jang sudah abanan turut rame2 buang sial. Sambil menjanjika lagu2 jang nadanja ngalor ngidul tidak karuan

paran, enggorokan mereka terus disiram minuman keras, tjioe asli bikinan Kebajoran Lama.

Sementara itu Mey Lan tjuma kempas-kempis ditengah orang ramai sama sekali tidak bisa bergerak. Selain nafasnja terasa sengal lantaran kedempet-dempet, jang terasa hanjalah kibulnja, jang seben'ar sebentar seperti ada tjapit kepling jang nggigit, ia diam sadja, pura2 tidak tahu.

Tetapi ketika dirasanja ada tangan diaj jang glasar-glusur sampai ke buah laranganja, konan si Mey Lan djadi naik pitam sambil teriak: „Dih, ni orang ngapain sih. Pegang sih pegang, tapi masa kesiti situ segala.“ sambil kipa'kan djari2 jang atos kasar. Ketika ia toleh, ternajia disampingnja sudah ada „Sam Pek“ jang siap sedia mendjidi pelindung Mey Lan. Djedjaka itu tidak lain adalah djago kita koh Boh Lam jang sengadja datang djauh2 dari Djembatan Merah buat adu nasib jang selalu kesepian. Sambil lemparka senjuman a'la Sam Pek ketika rebut hatinja si Eng Tay, koh Boh Lam njeletuk: „Idii, djangan marah dong, kapan Tjap Go Meh! Mari deket2 sini sadja tjik, biar kagak ada jang ganggu.“

Mey Lan jang merasa djantungnja kena panas sang hyang Kama menampak senjumanja koh Boh

Lan njaut sambil ampelkan dia punja muka jang malu2 kufjing: „Ah, nggak mau koh, ntar owe di-marahin sama Siantjehnja.“ Melihat gelagat jang menguntungkan ini, Koh Boh Lam tidak mau buang tempo untuk atur pikiran lebih pandjang lagi, maka ia terus merang-seg mendekad Mey Lan jang sudah mluntrut menjerah kalah. Terdengar suara djagoan kita berkata: „Tjik, tjia dulu jok, perut owe udah lapar nih!“ Dan Mey Lan jang sebetulnja masih kenjang, tidak bisa berbuat lain ketjuali nurut seperti bunut. Baru tengah malam Mey Lan pulang sekembalnja hirup udara malam jang segar, dibawah terangnya sinar bulan purnama. Paginja, mamahnja jang adatnya jemberut djadi mesem2 simpul, ketika mendengar si Mey Lan gegaokan dikamar mandi menjanjikan lagu „Ardjuna Djakarta.“

„Lan, lu ngapain bengong sadja?“ tanyja koh Boh Lam kepada s'erinja jang ngalamun sadja sedari tadi.

Ah, kagak owe inget malam Tjap Go Meh taon dulu“ djawabnja sambil tjemok kue tjina sisa hari raya Sintjhia.

Antara njonja hantu dan ratu langsing

UNTUK PARA WANITA

(Oleh : Pembantu MM)

- Kontes sama sekali tidak menurunkan harga wanita . . .

BERULANG kali telah kita sebutkan, bahwa tidak ada pekerjaan yang lebih sulit daripada mempersatukan djalan pikiran berbagai manusia. Lebih dalam satu permusjawaratan yang terdiri dari berbagai bangsa atau berbagai golongan. Sedangkan dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh orang-orang yang tergabung dalam satu partai, satu perkumpulan, dalam mana setiap anggotanya menyatakan dirinya sedjalan dan seideologi dan azas dan tujuan partai atau perkumpulan itu, tidak jarang bahkan selaku ada fihak yang menentang dan menentang tidak sependapat dengan pernjataan kawan separtainya itu. Bahwa pada akhirnya terdapat satu rumusan yang dapat diterima oleh semua fihak itu sesungguhnya adalah terdorong oleh rasa toleransi dari semua anggota yang seia seka tidak akan mempertahankan pendapatnya setjara mulak. Namun demikian, dalam hati ketjilnja, mereka merasa tidak puas, sebab dalam beberapa hal mereka tidak sependapat dengan rumusan itu. Inilah hakekat daripada segala matjam persetudjuan antara manusia dengan manusia. Apalagi didalam satu perkumpulan dimana terdiri banyak orang dari berbagai lapisan dan orang-orang dari ber-matjam millieu dan pendidikan, sedangkan dalam satu rumah tangga antara suami dan isteri yang saling tjinja mentjintai sekalipun, masih djuga ada pertentangan pendapat. Hal itu tidak lain hanyalah untuk menunjukkan bahwa sesungguhnya manusia itu masing-masing mempunyai akal yang sehat. Bahwa ada sementara orang yang tidak pernah menyatakan pendapatnja, dan selalu menyatakan akur menjerahkan sadja kepada pendapat orang lain, menujdukkan akal yang kurang kuat, lemahnja djalan fikiran belaka. Memang tampaknya manusia sematjam itulah akan dianggap sebagai orang yang tidak suka menjari tjari setori, tidak suka selisih paham dan pendapat, dan sangat besar toleransinja, akan tetapi sebetulnja sikap yang demikian itu kurang terpujji, tidak memiliki pendirian dan kepribadian sendiri.

Berhubung dengan hal yang kita sebutkan diatas itu, maka kita tidak usah heran, kenapa ada orang-orang yang memperdengarkan suara negatif setelah menjaksikan djalannja pertubahan keadaan dewasa ini. Beberapa

pa orang wanita yang tidak suka melihat segala matjam kontes yang belakangan ini sudah menjadi mode, menjatakan bahwa segala matjam kontes itu hanyalah akan menurunkan deradjat wanita, memerosotkan harga wanita dalam pandangan masyarakat. Perlu djelaskan, bahwa suara yang menentang kontes ini pernah diperdengarkan dalam Musjawarah Wanita Pembangunan Nasional yang diadakan di gedung Dwi Satrio Warsa — Alun Kiduy Jogjakarta.

Kontes dan hiburan

Sebetulnja tidak perlu diterangkan, apa itu kontes. Setiap orang yang menatap pintu halaman pekarangnja untuk pergi menonton kontes, selagi ia masih berdandan dalam kamar pastilah sudah dapat membayangkan, bahwa yang akan ditonton itu adalah sebuah pameran. Demikian pula sipengikut kontes itu sendiri dan sipenjelenggara kontes. Diauh selagi kontes itu baru ada dalam taraf perenjanaan, baik tjalon peserta kontes maupun penjelenggara, sudah memikirkan masalah bagaimana jara memamerkan sesuatu yang menarik kepada penonton yang sudah dengan rela mengeduk beberapa puluh rupiah dari kantongnja.

Sipenonton datang menjaksikan kontes, ambillah sadja tjontoh misalnya kontes kebaja, atau kontes sanggul. Ia djuga datang kegedung pertunjukkan dengan maksud melihat indahnya kebaja dan sanggul, dan tentu sadja tidak sedikit yang djuga ingin melihat keindahan sipe-makaj kebaja atau pemilik sanggul tersebut. Bagi penonton, melihat kontes merupakan selingan hiburan, setelah saban minggu tidak ada lain yang dilihat selain gambar hidup, sandiwara, wajah orang atau lainnja. Terang bahwa kontes itupun mempunyai fungsi menghibur. Selagi orang masih bisa mengatakan, bahwa hidup yang paling enak adalah hidup yang penuh kegembiraan, maka tidak ada seorangpun yang menolak hiburan.

Mode kontes yang sudah sering diadakan di hampir seluruh pelosok dunia ini, pada umumnya dilakukan oleh tenaga-chusus yang terdidik, yang disebut mannequin. Mereka adalah orang-orang yang dibayar untuk tugas memamerkan model gaun yang paling baru, yang paling modern

atau yang paling praktis. Beda dengan kontes yang lain, yang dalam musjawarah wanita nasional dikota gudeg itu disebut sebagai pekerjaan an yang memerosotkan harga wanita dimata masyarakat, seperti kontes ketjantikan, kontes ratu luwes, kontes katjamata dan sebagainya. Para peserta terdiri dari mereka yang sehari-hari mempunyai pekerjaan yang lain, ada yang bekerja sebagai Typiste ada yang guru sekolah, mahasiswa bahkan tidak sedikit yang hanya sebagai ibu rumah tangga belaka.

Wanita djuga haus humor

Apakah benar seperti kata njonja peserta musjawarah nasional itu, bahwa dengan ikut serta dalam kontes sematjam ini mereka merendahkan deradjatnja sendiri? Atau malahan merendahkan deradjat kaumnja? Menurut hemat kita, pendapat sematjam ini adalah pendapat yang terlalu cynis pendapat orang yang tidak bisa tahan melihat kenjataan hidup. Njonja ini adalah orang-orang yang suka ketawa sendirian didapur yang terkuntji, dan menangis dipapan umum. Terang njonja yang terhormat para peserta musjawarah ini banyak yang tidak tahu atau suka tidak tahu bahwa dirinja sendiri, pun membutuhkan humor didalam hidup. Adalah pendapat yang terlalu tjeroboh, bahwa ikut serta dalam satu kontes keluwesan, atau kontes sanggul dan kebaja.

Djelas, bahwa masih banyak wanita kita, lebih dikalangan wanita yang setengah terpeladjar, tidak menginsyaf akan perlunya variasi dalam hidup sebagaimana halnya yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri. Tanpa turut menghadiri musjawarah wanita tersebut kita dari rumah dapat membayangkan, bahwa para peserta musjawarah sedjak dari rumah sudah berdandan serapi-rapinja, agar tampak luwes dan pantas. Apa salahnja djika sekali-kali untuk variasi dalam hidup, memamerkan keindahan kaki mereka yang mungil dan kukunja diberi warna merah muda dalam satu kontes keindahan kaki?

Para peserta musjawarah itupun pasti banyak yang memakai sanggul yang berbagai matjam model, yang menurut pendapat mereka yang paling tjotjok dengan wadjah mereka. Meskipun tidak sengadja dipamerkan, dalam hati ketjil mau tidak mau ada terselisik maksud untuk mempertunjukkan kepada sesama kawan bahkan djuga kepada setiap orang yang ketemu didjalan, betapa

indah dan bagusnja sanggul mereka. Njonja yang bisa berfikir djurdjur pasti akan mengijakan perkataan ini. Menurut hemat kita, tidak ada sesuatu yang djelek yang terkandung dalam perbuatan yang terdang2an memamerkan keindahan dan kepandaian membuat sanggul kepada umum. Dari segi ini sadja sudahlah djelas bahwa kita tidak dapat menerima djalan fikiran njonja peserta Musjawarah Wanita Nasional yang berkumpul di Sasono Hinggil Dwi Abad — Jogjakarta.

Seni adalah keindahan

Tanpa dibitjarakan semua orang sudah tahu, bahwa segala apa yang dipamerkan didalam kontes itu adalah sesuatu yang dianggap baik dan indah. Ini tidak berarti bahwa setiap kontes itu indah. Sebab ada djuga peserta yang memamerkan sesuatu yang kurang indah menurut penilaian para penonton. Namun demikian, yang sudah pasti ialah, bahwa tujuannya tidak lain akan mempertunjukkan sesuatu yang indah dan baik dan luar biasa. Djustru inilah yang mendorong orang tidak sajang untuk mengeluarkan uang sampai puluhan bahkan ratusan rupiah untuk datang melihat. Tentulah tidak akan ada yang mau datang menonton andaikata yang akan diperlihatkan itu barang yang biasa, yang dapat diketemukan dan disaksikan dimanamana sehari-hari.

Dengan adanya kontes ini, maka timbullah kreasi baru, model baru yang didjelmakan oleh para ahli, maupun oleh para amatir yang bukannya ahli, segala matjam tjorak dan model kebaja, model sanggul, dan lain-lain. Membuat dan menjijptakan sesuatu yang indah bukanlah pekerjaan sembarangan yang dapat dikerjakan oleh setiap orang. Akan tetapi tidak ada satu orangpun yang berakal sehat tidak dapat menghargai keindahan. Membuat keindahan adalah pekerjaan seni. Dan tidak ada satu orang yang tidak menjukai keindahan, walaupun ia seorang yang paling sederhana sekalipun. Sebab sederhana bukanlah berarti buruk.

Melalui kontes itulah kita dengan bebas bisa menjaksikan kaki yang mungil dalam "kontes kaki" wadjah yang tjotjok dan harmonis dalam kontes katjamata, tubuh yang elok dan terpelihara dalam kontes ratu langsing, langkaha yang luwes dalam perebutan ratu luwes dan sebagainya.

Semua orang akan lebih menghargai ratu katjamata daripada njonja alim anti kontes yang memakai katjamata sehingga tampaknya seperti burung hantu. Demikian pula orang akan lebih menghargai peserta yang merebut ratu langsing daripada njonja peserta musjawarah wanita nasional yang gendut dan mukanja banyak djerawat lantaran kemproh tidak mau merawat tubuhnya.

manusia dan peristiwanya

PLAKAT DAN GADIS

GARA tjintanja tak terbalas, malam seorang pemuda memasang plakat di rumah gadis yang djadi idamannya dikota Bandung. Plakat itu merupakan balasanja karena tjintanja sama sekali tidak dapat sambutan dari si gadis itu. Baginja tentu sadja gadis itu djadi terkedjut demi melihat ada plakat dengan gambar dirinja dan tulisan yang artinya wanita yang suka memamerkan. Hal ini dilaporkan kepada polisi. Pemuda itu dapat ditangkap. Menurut keterangan pemuda itu, katanja ia berbuat demikian karena gadis itu selalu memamerkan pemuda. Demi mendengar keterangan itu polisi melepaskannya dan diberi peringatan seperti njana.



SURABAJA — NGAWI 1 KM



SEOorang pesuruh di Rangkah, Surabaya bernama Tuminah disuruh madjikannya beli djamu di djalan Ngaglik dengan menumpang betjak yang djaraknja hanya 1 km. Tuminah adalah seorang budjang yang baru sadja melihat keramaian kota Surabaya. Setelah Tuminah memperoleh djamunja segera ia kembali kebetjaknja tetapi alangkah terkedjutnja ketika dilihatnja betjaknja sudah tidak ada lagi. Ia djadi bingung karena ia belum hafal nama kampung tempat ia bekerja. Rupanya betjaknja sudah dibayar oleh madjikannya. Pikir punja pikir, ia kehabisan akal, dan naiklah betjak minta ditanarkan kekasun bis dan dari situ ia terus naik bis ke Ngawi, kota asalnja. Sedang sang madjikan yang lama menunggu akhirnya djadi bingung sendiri. Tiga hari telah berlangsung tidak djuga Tuminah kembali. Kemudian madjikan itu menjusur ke Ngawi, dan benarlah ia ada di Ngawi. Tuminah djadi girang dan ikut kembali ke Surabaya.

TARZAN SUKA RABUK

SEOorang tukang obat yang di Palembang terkenal dengan sebutan "mister tarzan Palembang" mendadak meninggalkan dunia akibat meminum ratjun. Ia sebagai pendjual obat kuat, dan sering mendemonstrasikan kemandjuran obatnja dengan djalan makan petjahan gelas, katja dan sebagainya.

Pagi seperti biasa sang tarzan memperlihatkan lagi tjara ber-demonstrasi. Dengan aksinja ia mempertunjukkan kekebalannya makan rabuk. Orang yang melihat menduga sebelumnja bahwa rabuk yang dimakannya itu mengandung ratjun. Tentu sadja ia djadi sakit, namun ia masih tetap sadja mempertunjukkan obatnja yang mudjarab katanja. Tak lama kemudian ia mendadak meninggal yang disebabkan rabuk yang dimakannya.



KANTOR POS KERING

RADEN Rachmat, djaksa kepala pensiunan di Bandjarnegara, pagi menjuruh pesuruhnja untuk pergi kekantor pos dengan maksud mengirim poswesel. Tunggu punja tunggu kembalilah pesuruhnja dan nangnja dikembalikan kepada madjikannya, dengan alasan karena kantor pos sedang kehabisan formulir resu poswesel. Keesokanja disuruh lagi, tetapi ia kembali lagi dengan tangan hampa karena formulir belum ada djuga. Dan paginja lagi disuruh pula untuk mengirimkan posweselnja, tetapi masih dengan tangan hampa pulangnja. katanja masih belum ada djuga nih

Kaum ibu waspadalah, penjakit polio menular

KESEHATAN

(Oleh: pembantu MM)

- Perhatikan gejala2 penjakit lumpuh, tjara2 merawatnja dan bagaimana pengobatannya?

SEORANG dokter yang ramah dan sebar yang kini melakukan konsultasi pada Jajasa Penderita Anak Tjajjat di Malang, baru2 ini mengadakan tjeramah di Malang mengenai bahajanja penjakit polio, atau terkenal dengan nama penjakit lumpuh. Dokter ini ialah P. Mamahit yang menjelaskan bahwa pada dewasa ini JPAT baru dapat memberikan pertolongan pada anak2 yang mendapat tjajjat khusus akibat Polio. Demikian dituturkan oleh seorang wartawan Malang Post. Pada JPAT itu tidak diijazkan datang anak2 dengan tjajjat bukan akibat Polio, misalnya tjajjat pembawaan yang diperoleh sedjak lahirnja, tjajjat akibat suatu penjakit yang menyebabkan tumbuhnja otot, kurang sempurna tjajjat akibat penjakit otak atau selaput otak.

Menular tapi ada harapan

Pada golongan tjajjat ini JPAT belum dapat memberikan pertolongan, selain memberikan petunjuk bagaimana dan dimana kiranja mereka dapat memperoleh pertolongan, misalnya dikirim ke Pusat Rehabilitasi Lembaga Orthopedie di Solo.

Apa sebabnja JPAT berusaha memberikan pertolongan pada kanak2 yang khusus diserang penjakit polio?

- Penjakit polio ini merupakan suatu penjakit menular yang dapat menimbulkan banjak korban relatif lebih banjak daripada penjakit lain yang menimbulkan tjajjat.
- Harapan untuk mendapatkan hasil yang baik pada kanak2 tjajjat akibat Polio adalah besar.

Di Indonesia, djuga dikota Malang terdapat penjakit Polio 120 anak positif. Penjakit Polio bukan penjakit baru di Indonesia dapat dipastikan dengan adanya orang2 dewasa yang ber-tjajjat sebagai akibat dari penjakit lumpuh anak2.

Djika penjakit ini baru sekarang mendapat perhatian dari masyarakat Indonesia adalah disebabkan karena berita2 dari luar negeri (Amerika dan Eropah) yang menunjukkan bahwa penjakit ini dapat merupakan wabah atau epidem; dan meminta korban tak sedikit djumlahnja, sehingga pemerintah dari negara2 itu mengadakan pusat2 pemberantasan dan penjelidkan penjakit ini serta mengadakan pusat2 untuk memberikan pertolongan pada kanak2 korban penjakit Polio ini.

Maka dapatlah dipahami, bahwa dengan terdapatnja djuga penjakit polio ini di Indonesia, menyebabkan

kita harus waspada dan mengadakan djuga usaha2 untuk memberikan pertolongan pada korban2 Polio.

Penjakit Polio, nama lengkapnja „Poliomyelitis anterior acuta“ dan artinya: — radang pada sumsum belakang bagian depan yang datangnya setjara mendadak. Lazimnja disebut Penjakit Lumpuh Kanak2, karena yang banjak diserang ialah kanak2. Adapun yang menyebabkan, ialah sejenis virus yaitu nama penjakit yang tidak djelas. Apakah itu termasuk golongan binatang ataulah golongan tumbuhan? Kita telah berhasil memelihara dan memperkembangbiakkan virus ini.

Gejala-gejalanya

Sesudah satu dua pekan kuman ini masuk dalam tubuh manusia maka timbullah gejala pertama. Anak itu menderita panas tinggi, 39 — 40 C. Nafsu tak ada. Otot2 dirasakan sakit. Kadang2 lalu leher. Dalam keadaan ini sukarlah menentukan bahwa penjakit ini Polio. Tak dapat dibedakan dari penjakit lain, misalnya malaria.

Anak itu dibawa kedokter. Biasanya dokter itu memberikan suntikan. Karena tanpa suntikan orang tua biasanya tidak puas. Dan ada kemungkinan menjari dokter lain, bilamana panasnja tetap tinggi. Tetapi orang tua si anak dengan tjemas dan terkedjut pada keesokan harinja nampak, bahwa anak yang sebelumnya sakit giat melakukan gerakan2 atau sudah dapat berdiri dan berjalan, kini tetap berbaring lemas

tak berdaya menggerakkan salah satu anggota2 badannya.

Mudah timbul prasangka dari orang tua bahwa dokternja yang salah karena kelumpuhan ini disebabkan suntikan. Tetapi djustru sebaliknya dalam keadaan ini barulah djelas penjakit apa yang memimpa anak tadi. Dengan atau tanpa suntikan, sesudah 2—3 hari demam tinggi, timbullah kelajuan sebagian dari anggota2 badan.

Untung hanja sebagian

Virus Polio menjerang sumsum belakang bagian depan, dimana terdapat sjaraf2 penggerak. Sjaraf2 ini menjadi sakit dan dapat menjadi rusak. Bilamana sjaraf2 penggerak ini sakit, kemudian menjadi sembuh, maka otot2 yang menerima sjaraf2 ini dapat lagi bekerdjanya seperti biasa.

Tetapi bilamana sjaraf2 ini rusak, maka otot2 yang menerima sjaraf2 itu akan menjadi laju atau lemah — lumpuh, tak dapat lagi digerakkan menurut kemauan. Akibat tidak dapat dipergunakannya lagi otot2 itu, menjadi ketjil, kurus, lembek dan tumbuhnjapun berkurang dan anggota2 itu tidak dapat bekerdjanya lagi seperti biasa. Dan sesudah hilang demamnja, anak itu sembuh dengan bertjajjat. Djika tidak diadakan perawatan dan latihan2 tjajjat ini akan menimbulkan lagi perubahan sikap dan bentuk badan sehingga menimbulkan tjajjat yang lebih luas lagi.

Untunglah bahwa virus ini menjerang hanja sebagian saja dari sumsum belakang dan tidak seluruhnja. Jang sering terjadi ialah bahwa salah satu anggota2 bawah kanan atau kiri yang menjadi laju. Akan tetapi adakalanya serangan virus ini dapat meluas sehingga melumpuhkan otot2 untuk bernapas, otot2 dada dan sekat rongga badan. Senderita tidak dapat bernapas dan bilamana tidak

arena tjendekia

UNIVERSITAS GAMA

Fakultas Pertanian dan Kehutanan: lulus udjian doctoral lengkap (insinjur) djurusan teknologi pertanian: Suharsono Mertoeharsono. Baccalaureat bagian pertanian dan kehutanan: Bakry Hamid, Achmad Sutarmadi, Sumarno, Sardjono, R. Kartono Broto-atmodjo, Giat Surjatmana, Sura di Darmosutjipto, Sumarsono, Wirtjahjo.

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Fakultas Kedokteran: lulus udjian AII: Kwee Bing Kong. Tingkat I (AI): R. Hartono Sosrosetputro, Kwee Hok Gie. Lulus DII: A. Prajinto, Tan Pik Ho, Liem Ing Kian, Teng Tien, Siok Sian Poen.

UNIVERSITAS NASIONAL

Fakultas Sosial Ekonomi dan Politik: lulus udjian Prepaedeuse: Kemang Derawi, Hasian Sihombing, Zainal J., Lie Kian Han, Zidni Nuri, Wahjudi Brotodiredjo, M. A. Sudjana, Ajuzar, M.J. Jahja Hasjim, W. Silalahi, Subekti.

UNIV. PADJADJARAN

Fakultas Hukum: lulus udjian sardjana muda: Liem Joo Kiong, Suherman Prawirasubrata, Darmin Durachman, Madija Padmasastra, Moch. Jahja Machja, Moh. Hikmat Hanafie, F. Teng Kien Hwa, Goestini Abidin, Kho Liok Swan, Kho Hok Nio, Kho Kien Jan, Gapur Abdulmanap, Moh. Nunung Sukarja, Rusna Sjatira.

tidak mendapat pertolongan, maka ia akan meninggal.

Memberikan pertolongan padanja hanjalah mungkin dengan pesawat jang dapat membesar dan menjetjilkan dadanja, sehingga terdjadi gerak napas setjara buatan. Semurhidup orang tadi harus mempergunakan pesawat ini. Hal ini diharapkan tidak akan terdjadi di Indonesia!

Bagaimana merawatnja?

Apakah tindakan kita terhadap kanak2 jang diserang penjakit ini?

Pertama, anak itu harus dirawat tersendiri. Selama 2 pekan anak itu dapat menulari orang lain. Obat2 khusus untuk penjakit ini belum ada seperti halnya pil kinine untuk malaria.

Jang penting ialah perawatannya. Dalam 6 minggu jang pertama istirahat adalah sjaraf mutlak. Sjaraf jang sakit itu harus mendapat kesempatan untuk menjadi sembuh. Salahlah bila mana orang tua jang mengetahui bagian jang dapat bergerak itu menjajab memidjat2 atau menggerakkan setjara paksa anggota2 jang laju itu. Ini hanja menimbulkan kerusakan jang tidak dapat diperbaiki lagi. Djadi sebaiknya ialah memberikan anggota2 itu istirahat.

Sesudah enam minggu dapatlah dimulai dengan pijetan2 (masaze) jang lembut dan latihan2 jang ri-

ngan. Pergunakan dalam air (kolam). Dari 3 sampai 6 bulan anggota2 jang laju itu dapat sembuh dengan sendiri. Latihan jang diberikan itu semata2 untuk membantu penjembutan itu. Sesudah enam bulan harapan untuk sembuh setjara spontan berkurang atau tak ada sama sekali.

Latihan2 sekarang ditunjukkan untuk memperbaiki gerakan2 dan sikap, djika perlu dengan bantuan alat2 penjokong ataupun dengan operasi, sehingga tidak timbul tjajjat jang lebih buruk lagi.

Selain daripada memperbaiki keadaan djasmani anak ini jang terpenting ialah memelihara keadaan rohaninja. Si anak tadi harus memperoleh keperjajaan terhadap diri sendiri. Ia bukanlah seorang anak jang terus menerus harus mendapat pertolongan. Ia dapat belajar dan dapat memberikan hasil pekerdjaannya seperti kanak2 jang tidak bertjajjat.

Dengan demikian maka mereka harus dapat berdiri sendiri dan berguna bagi masyarakat. Usaha2 inilah jang sekarang menjadi pusat perhatian JPAT.

Tentang vaksin Dr. Salk

Usaha2 apa jang dikerdjakan oleh negara2 barat untuk menjegah penjakit ini?

Karena sampai saat ini belum diketemukan obat terhadap penjakit

ini, maka usaha diarahkan bagaimana kita dapat menjegah penjakit ini. Oleh Dr. Salk telah dibuat vaksin, yaitu virus jang telah dikurangi keganasannya. Bilamana vaksin ini disuntikkan pada orang jang sehat, maka dalam badan orang itu akan timbul zat2 penolak sehingga bilamana orang tadi diserang oleh virus jang ganas tidak lagi akan djatuh sakit. Prinsip ini sama dengan penjunjikan untuk menjegah penjakit tjajjat penjakit typhus dan dysentery jang kita kena' itu.

Dapatkah vaksin Dr. Salk ini dikerdjakan di Indonesia?

Pada waktu ini penjunjikan setjara besar2an belum dapat dilakukan di Indonesia. Karena:

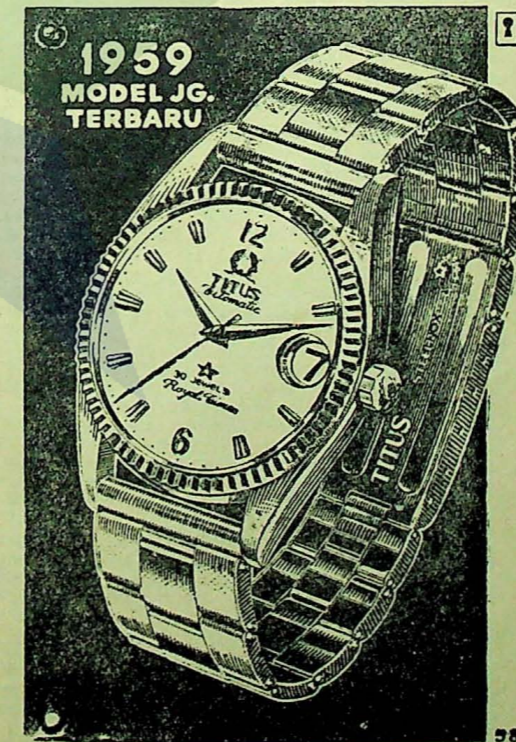
- D'negara jang telah maju penjunjikan ini masih dalam taraf penjelidikan.

- Belum ada negara jang membuat vaksin ini dalam djumlah jang dapat dieksport.

- Harganja tidak murah, lk. Rp. 3000.— untuk seorang.

- Pengiriman dan penyimpanan vaksin ini harus setjara istimewa agar tidak rusak.

Mengingat hal2 tersebut usaha vaksinasi belum dapat didjalankan. Sehingga jang penting bagi kita ialah bagaimana tjaranja dapat memberikan pertolongan pada kanak2 jang tertimpa penjakit Polio ini. Di terangkan oleh Dr. P. Mamahit bahwa penjakit Polio diketemukan pada abad ke-19 tahun 1840.



TITUS

"Royal Time"
30 Batu
Automatic-Calendar

- Diperangkapi dengan
- BALANS SOLFIX
- PER JANG TAK DAPAT PUPUS
- incabloc. PENTJEGAH, BANTJEGAN

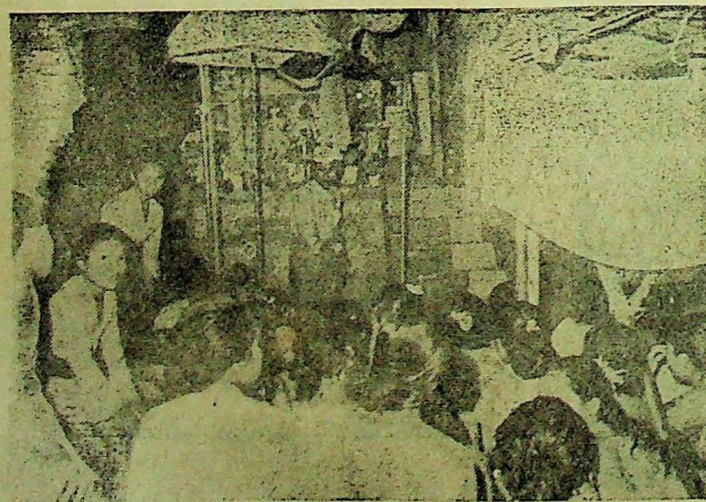
Kepulauan Dewata mendjelang hari² raya Galungan dan Kuningan

- Wanita²nja pakai kain anggur bersulam benang emas dengan endegnja dan bunga harum diantara rambut, pria²nja pakai udeng dan bunga ditelinga

PARIWISATA

(Oleh : Wartawan MM)

PULAU Dewata pada dewasa ini banyak dikunjungi orang. Tidak sebagai biasanja, kunjungan kali ini tampak meningkat. Hotel² sudah hampir penuh, dan tempat² penginapan yang mempunyai kamar² yang sedikit sudah mulai menerima pesanan². Ini menunjukkan bahwa pulau Bali dalam waktu² sekarang ini mendapat kunjungan luarbiasa. Mengapa demikian? Ini mudah ditel². Biasanja memang pulau dewata ini banyak djuga dikunjungi orang. Namun tidak seperti kali ini. Sebabnja ialah mudah. Pada permulaan bulan Maret yang akan datang ini dipulau Bali akan diadakan pesta besar²an. Biasa sadja sebenarnya, tetapi pesta ini adalah pesta adat jaitu yang disebut Galungan dan Kuningan. Pada hari² itulah pulau Bali akan merajakan hari² yang dianggap keramat dan penting dalam kehidupan di Bali itu. Dan upatjara² demikian itu selalu menarik perhatian orang² asing. Ah tidak, bukan orang asing sadja. Tetapi djuga bangsa Indonesia dari daerah² lain merasa tertarik akan upatjara² yang dilangsungkan di Bali itu dalam hari² yang demikian itu. Dalam hari² yang demikian itu keadaan pulau Bali seolah² berobah dalam warnawarni yang menjolok, dan seluruh keindahanja seolah² mandi tjahaja pelita pulau dewata ini. Mudah ditel² fahami djika para pelantjong tertarik akan apa yang terdjadi dalam hari² yang akan datang ini di Bali.



kumpulkan hewan² yang akan disembelih jaitu babi, ayam, itik dan sebagainya. Membuat djadjan² dan lawar atau rempah² dibubuh² darah mentah, babi-guling atau panggang dan lain².

Melakukan ibadat

Sedari pagi buta orang² sudah siap dan berhias mengenakan pakaian adat yang serba baru dan bagus. Para wanita²nja mengenakan kain anggur yang bersulam benang emas dan benang warna-warni dengan endegnja (kemben, slendang) yang dililitnja dipinggangnja. Kepalanya dihiasi bunga² harum diselitikan diantara rambut²nja yang disanggul lipat dan sanggul terurai (horse-style). Sungguh menjedapkan pandangan mata. Para pria²nja mengenakan udeng (ikat kepala) tak dilupakan pula endegnja dililitkan pada pinggangnja, dan bersuntingkan bunga harum mewangi ditelinganja.

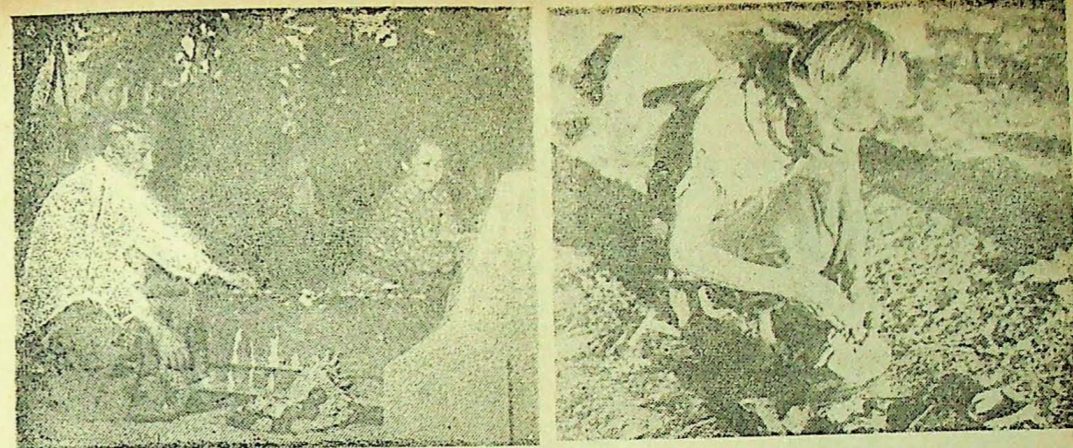
Pada hari ini orang² diwajibkan memasang pendjer² (dibuat dari pokok bambu dari pangkal sampai udjungnja tidak dipotong) merupakan tjambuk raksasa, lambang gunung Agung dan ditanamkan disebelah kanan pintu gerbang dari tiap² pekarangan. Pendjeor itu dihiasi dengan hasil bumi menunjukkan persiapan mempersembahkan upatjara² selamatan banten (sesadji) kehadapan Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan) bertempat disemua pura² persembahjangan, Parahijangan, Kahyangan, Sanggar² Agung Sanggah Kemulan dan lain² tempat yang kudus.

Matjamnja upatjara² banten berupa: tumpeng, penek, wewakulan, tjanangraka, adjuma, sdahwoh, kembangpajas djerimpen, susutjan beserta wangij²an, sodaan dan ikan-nya: babi, itik, ayam, dibuat sate digoreng, balung (raon atau sajur) dan lain² matjam yang dipandang pantas bentuknja untuk rangkaian sesadji. Upatjara² ini dilakukan dengan perantaraan asap dupa harum, kemenjan dan astanggi serta bau²an yang serba mewangi.

Setelah selesai melakukan segala upatjara tersebut, lalu menjuguhkan pesegeh² (bahan upatjara pembaktian mempergunakan api dan air) tandingan sebagai biasa untuk memberi pelaba² kepada Sang para BUTA GALUNGAN (Setan, demit, roch² halus).

Kemudian diadakan djuga pengurbanan banten sodaan sekedarnja dilumbung, diatas tempat tidur, pulu (tempajan), dapur, tugu atau djero

Pembaktian pada suatu sanggah di desa Bakung di Singaradja: upatjara² sematjam itu berkenaan dengan hari Galungan (Gambar : A. Pudjono)



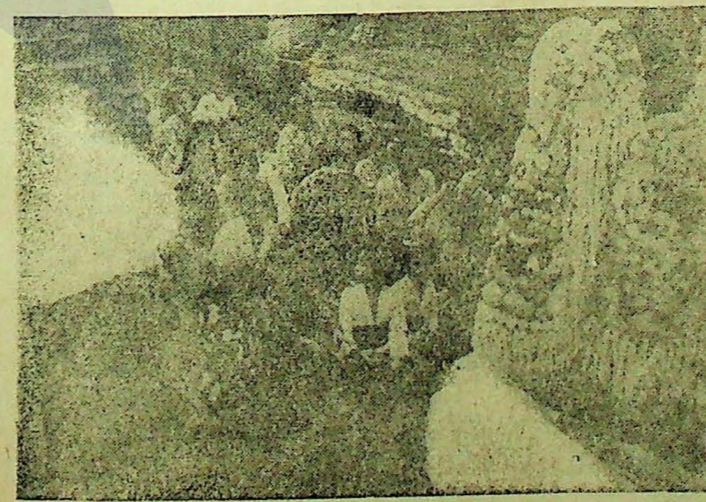
Korban persembahan dipekuburan: ini dilakukan oleh para keluarga pada hari Kuningan. (Gbr. : A. Pudjono)

gede (altar tempat sembahjangan), tempat perabot² rumah tangga sawah² halaman rumah, pekuburan dan sebagainya.

Kala² turut terhibur

Mungkin siang hari pemandangan di djalan² tampak ramai orang hilir-mudik dengan pakaian adatnja yang berpantjwarna menambah asri pemandangan, ada rombongan² yang menjundjung² banten diatas kepala-nya ke dan dari pura², ada pula rombongan yang pergi ke pura lain diluar desanja. Anak² pemuda pemudi berkeliling kota, pesiar ketempat tamasja kepantai, menonton bioskop. Apabila perajaan ini berlangsung maka harga bea naik dokar mendjadi lipat tiga.

Demikianlah suasana hari-raya GALUNGAN yang berarti: Hari yang gilang-gemilang riang-gembira. Kantor², sekolah², perusahaan²



semua tutup untuk menjambut perajaan ini. Dibunjikan gamelan dan diadakan tari²an sebagai hiburan. Begitu pula Sang Buta Galungan (sjetaan, demit²) djuga turut serta gembira telah mendapat santapan dari manusia, djuga sambil menjaksikan segala tontonan pada hari raya Galungan ini, sehingga mereka terlupa dengan kewadajiban mengganggu ketenteraman bathin manusia.

Pada malam harinja orang harus dan diwadjiikan apasang Joga Semadhi mohon kurnia kepada Sanghyang Widhi Wasa untuk keselamatan dunia dengan segala isinja. Terutama Sang Maha Muni (pendita²) wadjiib dan harus apasang Joga Semadhi mengabdikan kesempurnaan dan keselamatan Ewana dengan segala isinja.

Pada hari Manis galungan orang diharuskan njutji, laksana abersih dengan air Pawitra Anjar Di Bedji dan air Kumkuman. Sesudah habis

melakukan pembersihan lahir bathin, lalu melakukan ibadat kepada Sanghyang Widhi Wasa bermohon keselamatan dan kesedjahteraan Bwana dengan segala isinja, mentjiptakan Sanghyang Maha Darma turun ke Mayapada yang ada pada segala makhluk Tuhan.

Upatjara Kuningan

Dari Galungan sampai dengan Kuningan dan keesok harinja jaitu hari Minggu yang disebut Manis Kuningan, seluruh Bali dalam suasana riang-gembira. Dibeberapa tempat perajaan ini diperpanjang selama seminggu. Diadakan segala matjam tontonan, misalnja barong, tari²an dengan bunji gamelan yang meraju² menambah suasana riang.

Adapun maksud hari-raya Kuningan pada mulanja ialah memperingat² dan menghormati arwah pahlawan² yang gugur dalam peperangan melawan Sang Maja Danawa penjadjah rakjat Bali tersebut diatas. Kini hari-raya Kuningan dimaksudkan menghormati semua arwah orang² mati. Bagi jiwa orang mati yang matajnja belum dibakar, kurban persembahan dilakukan dipekuburan dan di-pura² dalam. Bagi arwah² yang matajnja sudah dibakar dipersembahkan disanggah atau pameradjan dipura.

Menurut keperluanja Bali, arwah² itu telah bersatu dengan Batara, pada hari² raya tersebut dianggap turun dari Sorgaloka ke dunia ini membawa berkat dipudja dan menerima kurban² persembahan.

Para wanita sedang mengadakan upatjara "bhakti" dimuka "Padmasana" atau Singgasana Dewa: tampak susunan banten dari buah²an pendak (Gambar : A. Pudjono)

Siapa-siapa



Nani Srivendri : seorang sardjana muda FKIP, dan biduanita band wanita Saptawati di Bandung
(Gambar : Ipphos)

DENGAN senjuman manis, telah tiba dilapangan terbang Kemajoran Djakarta seorang aktris terbaik dan muda Maria Manado. Aktris kelahiran Minahasa ini datangna disertai oleh produser Malaya Ho Ah Loke. Ia akan main bersama2 dengan perusahaan film Perfini. Jang menarik justru datangna pagi2 benar, dimana udara Kemajoran masih remang2 atau biasa dikatakan pagi2 buta. Sebab selama ia disini akan memainkan film „Habis gelap terbitlah terang“, djadi sesuai dengan datangna pagi2 buta, masih remang2 jang mendjelang matahari terbit terang benderang.....

SEORANG ahli bola Persidja jang sudah kenamaan, Djamiat ketika melihat pertandingan sepakbola antara Persidja dan Djerman Timur menjatakan pendapatnja tentang seorang pemain muda jang penuh harapan jaitu Umar. Katanja, pemain muda ini tjara2nja bermain sungguh baik, tehniknja maupun kegesitannja dapat dikatakan memuaskan. Pokoknja segala-galanja tjukup baik dan memuaskan sebagai seorang pemain muda penuh harapan. Jang disajangkan Djamiat hanyalah sambutan dari para penonton jang maunya hanja suka mengedjek dan tidak memberikan bantuan moril untuk menambah semangatnja dalam bertanding. Memang mengedjek sudah biasa bagi penonton2 bola.....

TIGA orang wartawan Indonesia pada tanggal 7 jang lalu telah tiba ditanahair dari penindjauannya di Vietnam dan RRT Mereka itu masing2 ialah Djawoto, Satya Graha dan Tahsin. Kalau ada jang menanjakan oleh2nja, mereka akan memberikan dengan lewat koran atau madjalah. Inilah oleh2 wartawan, bukan makanan tapi pengetahuan sadjian guna menambah pengetahuan.....

NASIB malang baru2 ini telah menimpa dua orang muda Komri berumur 19 tahun dan Makmun 18 tahun, berasal dari desa Talangputri Pladju. Mereka ini telah disambar petir ketika tiba2 datang angin ribut. Angin maut ini bertup membawa njawa Komri, sedang Makmun hanja mendapat luka2 kemudian dibawa kerumah sakit. Peristiwa Komri jang menjedihkan ini disertai oleh rubuhnja pohon2 jang se-olah2 ikut berduka tjita.....

Wakil tetap Indonesia di PBB Mr. Ali Sastroamidjojo dalam kundjunganja ke Semarang telah berdjumapa apa jang menjadi kegemarannya seperti djuga kegemaran Presiden Sukarno jaitu wajah kulit dan wajah orang Ngesti Pandowo.

Dengan rasa kagum dan rindu pak Ali mendengarkan irama gamelan jang sudah sekian lama tidak mendengarnya karena waktunya jang akhir2 ini diluar negeri. Rasa kagumnja makin bertambah-tambah ketika mendengar bagaimana tukang kendang memainkan kendangnja sedemikian rupa, sehingga pak Ali mengetuk2an kakinja sambil pegang2 djenggotnja jang terkenal itu.....

Dunia Adjaib

KOTA Tjilatjap memang sering terdapat keanehan2 terutama jang berhubungan dengan lautan Hindia jang maha luas dan dalam. Selain itu djuga terkenal dengan adanya kepertjajaan jang menguasai lautan tersebut, jaitu jang biasa oleh orang2 Djawa dipantai selatan disebut Ratu Nji Roro Kidul, seorang putri jang tjantik.

Tjeritera sadjian dalam ruangan ini ialah adanya dua orang nelayan, masing2 jang berhasil menangkap ikan Hiju besar. Pandjanganja kira2 lima meter dan beratnja 7,1/4 kwintal. Ikan jang sebesar itu bagi mereka merupakan suatu keuntungan besar pula, dengan segera didjual seharga Rp.2.858,—.

Dengan tersenyum bangga dan mata terbuka Oversit Bintoro memutar tombol listrik didesa Ngantang, Malang, sebagai pembukaan pabrik tenaga listrik didesa tersebut. Bersamaan dengan terduduk desa segera mengambil koran2nja menutup madjalah2 untuk menikmati tjahaja lampu jang pertamakali diadakan itu. Overste Bintoro merasa puas demikian pula penduduk Ngantang merasa lega tidak perlu pening2 memikirkan kesulitan minjak tanah.....

SEORANG artis kenamaan Indonesia Miss Dja baru2 ini telah mengindjatkan kakinja ditanahair kembali setelah ber-tahun2 tinggal di Amerika. Di Amerika miss Dja menjalakan aktivitasnja dalam kesenian, terutama dalam soal tari2an. Sekolah2 di Amerika ia kundjungi dan ia banjak mendapat pelajaran dinegeri asing ini. Di Indonesia miss Dja akan mengorganisir suatu team tari2an Indonesia, jang akan penting artinya untuk tukarmenukar kebudayaan antara kedua negara Amerika dan Indonesia. Demikianlah ada kesempatan bagi artis2 Indonesia untuk menjadi duta2 kebudayaan diluar negeri.

DIANTARA 12 orang mahasiswa rentjana Colombo ada 5 orang mahasiswa Indonesia jang baru2 ini mengikuti kursus administrasi umum di universitas Manchester. Mahasiswa2 Indonesia itu diantaranya terdapat Iding Rana pegawai sipil dalam bagian keuangan tentara, Siagian kepala djawatan administrasi bagian pemeliharaan tanah, Soenario ketua sub-bagian personil, Ngadipon dari tjabang material kementerian pertahanan, dan S. Maskar Mangkuo, pembantu kepala sub-bagian keuangan dari persendjataan dan munisi angkatan darat.

BAIKLAH kita menindjau pulau Lombok Tengah jang djuga sering terdapat segala macam keanehan. Pulau jang tandus kering tetapi kajaraja dengan keistimewaan kudanja jang terkenal baik2, dan ada jang diexport. Jang aneh disini bukannya kudanja tetapi adanya seorang wanita nenek2 dari desa Rangga-gata. Lombok Tengah bernama Papuk Alizah jang mempunjai rambut putih mengkilap dan umurnja sudah lanjut pula. Karena tuanja nenek inipun tidak beigtu kuat tenaganja untuk bekerdja. Rambutnja jang putih mengapak itu baru2 ini lambat laun telah terdjadi hitam dengan se-tjara berangsur-angsur. Bukannya disemir atau memakai obat2 rambut jang menghitamkan. Sedjadar dengan berangsur-angsur rambut jang mendjadi hitam, nenek ini tampak makin segar bugar, se-olah2 mendjadi muda kembali.

„PRO” dan „KONTRA” RUU Perkawinan

(Oleh : Wartawan MM)

PARLEMEN

SIDANG parlemen baru2 ini telah Smulai membitjarakan dua buah RUU tentang perkawinan. Jang pertama, RUU perkawinan usul inisiatip Nj. Sumari (PNI) dkk. dan kedua, RUU pernikahan bagi umat Islam jang disampaikan oleh pemerintah. Pembahasan sekitar masalah jang erat sangkutpautnja dengan kedudukan wanita dalam perkawinan itu, ternjata mendapat sambutan jang hangat sekali. Tak sedikit tokoh2 dan pemuka2 wanita diibukota turut mengikuti djalannya pemitjaraan, dan di tengah2 parlemen ke-„bandjir”an „kaum hawa” itu tampak pula Ibu Fatmawati Sukarno. Djawaban Nj. Sumari dan djawaban pemerintah tentang pemandangan umum babak pertama mengenai masing-masing RUU itu telah diberikan Selasa jbl., akan tetapi diantara 29 pemitjara jang ambil bagian dalam pemandangan umum babak pertama ada jang telah memberikan ketegasan sikap di samping ada pula jang baru bersifat bertanja dan meminta penjelasan selanjutnja, baik terhadap usul inisiatip Njonja Sumari dkk. maupun atas RUU pernikahan jang disampaikan oleh pemerintah. Adapun pokok2 RUU perkawinan usul inisiatip Nj. Sumari dkk. mengandung 3 hal jang prinsipil apabila RUU itu ditindjai dari sudut hukum Islam, 1. Tentang dasar perkawinan tunggal, 2. tentang hak mengingkari agama bagi seseorang untuk melakukan perkawinan dan 3. fihak isteri dapat djuga mendjatakan talak atas suaminya (pasal 22 ayat 2 mengenai pertjerahan). Sementara itu dapat dikemukakan bahwa djawa dari RUU perkawinan usul inisiatip Nj. Sumari dkk itu ialah pantjasila dan dalam hubungan ini telah dijelaskan oleh pengusulnja bahwa maksud utama dari usul inisiatipnja itu yakni untuk mendjaga tetap terpeliharannya kesatuan bangsa.

Bertentangan dengan Islam

Bitjara tentang perkawinan dapatlah dibayangkan, bahwa hingga kini masalah itu tetap merupakan masalah jang hangat dikalangan kaum wanita. Telah lama kaum wanita mengharapka adanya suatu undang2 jang tetap dalam soal perkawinan, undang2 mana dapat mendjamin kedudukan wanita dalam perkawinan, jang dalam praktiknya selama ini memang dirasakan masih pintjang untuk tidak dikatakan bahkan „terlalu pintjang”. Di mana2 masih terasap betapa keluh-kesah para isteri akibat „gojah”nja tempat berdiri dalam perkawinan. Bagaimana ratap tangis para isteri karena dengan tiba2 di „peti”-kan atau di „madu”, ja sebetulannya diperlakukan setjara „kurang adil” oleh suaminya. Belum

lagi mengenai persoalan talak atau tjerai. Segi ini djuga pada umumnya belum memuaskan kaum wanita. Akan tetapi, berbitjara mengenai perkawinan bukanlah semata2 mengenai persoalan kaum wanita saja. dja rupanja. Kaum suami, agama dan adat istiadat pun merupakan „potensi” jang tak dapat pula diabaikan peranannya untuk menjusun suatu undang2 perkawinan jang tetap itu. Karenanja taklah mengherankan, apabila dalam pembahasan pada pemandangan umum babak pertama telah mulai terdengar suara2 jang „pro” dan „kontra” terhadap kedua RUU itu. Pada umumnya golongan Islam dalam parlemen menjatakan keberatan2nja dan menolak usul inisiatip Nj. Sumari dengan alasan bahwa RUU usul inisiatip Nj. Sumari itu banjak jang bertentangan dengan hukum Islam. Dalam hubungan ini, golongan Islam menghendaki agar hukum Islam tentang perkawinan dikodifisir mendjadi undang2. Tentang RUU pernikahan bagi umat Islam jang disampaikan oleh pemerintah pada umumnya golongan Islam menyetujuinya, meskipun setjara diperintji terbagi atas pendapat, jaitu: 1. setuju tanpa syarat, 2. setuju paka; syarat (maksudnya dibahas terlebih dulu dalam golongan Islam sendiri) dan 3. menolak RUU tersebut dibitjarakan sekarang ini (artinya baru dibitjarakan sesudah selesai pemitjaraan inisiatip Nj. Sumari dkk.). Fraksi2 lainnya dalam parlemen, pada umumnya menjatakan perlu adanya „undang2 perkawinan nasional” jang bersifat umum, dan dalam hubungan ini selanjutnya menjatakan persetudjuaannya terhadap usul inisiatip Nj. Sumari, ada pula jang meminta penjelasan pengusul lebih lanjut di samping menjampaikan saran2 dan beberapa perobahan terhadap meteri RUU itu. Mengenai RUU pernikahan bagi umat Islam jang merupakan kodifikasi dari hukum perkawinan Islam, fraksi2 ini dapat menjtudjuinja dengan menambahkan saran2.

Dapatkan di „kompromi”-kan?

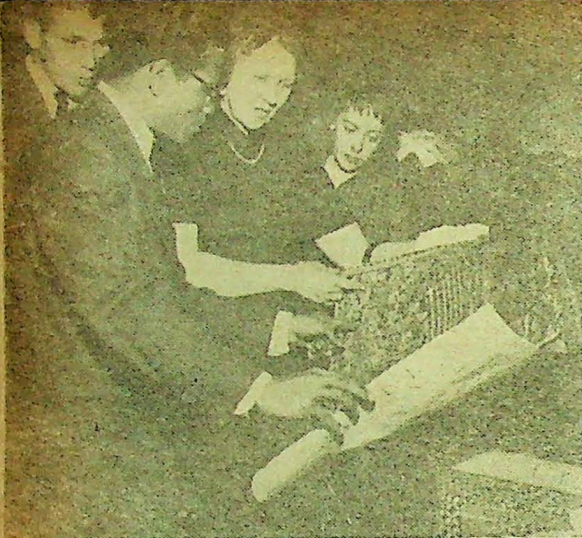
Apabila diperhatikan nada dan tekanan suara jang diutjapkan oleh para pemitjara dalam pemandangan umum babak pertama ini, dapatlah ditarik kesan bahwa suatu undang2 perkawinan menurut djawa usul inisiatip Nj. Sumari dkk. mungkin tak dapat dilahirkan. K.H. Muis dari fraksi NU selaku pemitjara ke-22 menjebut pemitjaraan mengenai usul inisiatip Nj. Sumari dkk. itu ibarat „bermain2 dengan api” jang dapat membakar perumahan”. Dikatakannya, bahwa usul inisiatip itu sebagai suatu „tusukan dari belakang” bagi NU. Ia menegaskan, an-

tara NU dan fraksi2 Islam lainnya dalam parlemen telah sepakat untuk menolak RUU usul inisiatip Nj. Sumari dkk. itu karena bertentangan dengan hukum Islam. Dijelaskannja bahwa fraksinja dapat menjtudju apabila RUU itu diperuntukkan semata2 hanja bagi orang jang tidak ber-Tuhan dan tidak beragama. Menurut K.H. Muis, soal perkawinan telah diatur oleh agama Islam, sama halnya dengan soal ibadah, naik haji dsbnja, dan karena njia ia memperingatkan supaya djangan hendaknya menjtjaba2 meng„gol”-kan RUU itu dengan stem2an.

Terlepas dari suara jang pro atas usul inisiatip Nj. Sumari dkk. itu, sudah tentu dapat pula dipahamkan keberatan2 golongan Islam. Sungguhpun begitu menarik perhatian pula, kesempatan berbitjara jang telah digunakan oleh Mr. Memet Tanumidjaja dari P3RI. Berkata ia: „Suatu undang2 perkawinan nasional memang sangat dirasakan perlu oleh masyarakat kita sekarang ini, sesuai dengan pasal 102 UUDS kita.

Mengenai usul inisiatip Nj. Sumari, pemitjara mengajukan pertanjaan pada pengusul, apakah RUU itu bersifat „unifikasi” atau tidak, sebab menurut pemitjara belum lagi djelas maksud pengusul, jang disatu segi menjebut undang2 perkawinan itu bersifat umum, sedang disampingnja masih berlaku undang2 perkawinan umat Islam dan undang2 umat Kristen. Oleh pemitjara diusulkan pula, supaya RUU perkawinan usul inisiatip Nj. Sumari dkk. dan RUU perkawinan bagi umat Islam jang dimajukan oleh pemerintah, sebaiknya di „kawin”-kan sadja, sebab menurut Mr. Memet kedua RUU tsb. dianggap dapat didjadikan undang2 pokok untuk mengatur suatu undang2 perkawinan nasional. Apakah usul itu dapat dianggap sebagai suatu langkah kearah menjtjapai suatu „kompromi”, terserahlah djuga kepada seluruh para anggota parlemen jth. Jang terang, kaum wanita telah terlialu „haus” untuk mengharapka suatu undang2 jang dapat mendjamin kedudukannya dalam perkawinan. Dan karenanja diharapkan supaya pemitjaraan mengenai RUU itu djangan ber-laru2 hendaknya.





Ukiran dan lukisan Bali ternajwa mendapat perhatian besar diluar negeri. Pada gambar tampak seorang mahasiswa Indonesia pada universitas Washington sedang memberi penjelasan kepada kawan2nya mengenai sebuah lukisan Bali. Barjak lukisan Bali dan hasil seni Indonesia dipamerkan diluar negeri. (Gambar : Usis)



Pameran mode banjak diadakan di Paris. Gambar diatas ini menunjukkan salahsatu dari pameran 'jipitan' Tiktiner yang mempertunjukkan pakaian sport atau untuk djalan2 atau untuk bertamasja bagi wanita muda (Gambar : AFP)

*
Bintang film Inggris Belinda Lee sedang mempelajari sebuah tjeritera komedi dimana ia akan main untuk filmnya "The Big Money". (Gambar : J.A. Rank)



Dua orang stewardess ini adalah Audrey Helyer dari BOAC (kanan) dan Courtenay Elliot seorang pemain dalam film Inggris "Titanic", kapal penumpang terbesar ditahun 1912 yang telah tenggelam karena melanggar gunung es. Demikianlah kedua stewardess itu berhemu, yang seorang dari angkasa dan seorang dari samudera. Tampak jelas betapa pakaian mereka berlainan, yang seorang pakaian stewardess tahun 1912, dan lainnja tahun 1959 . . . (Gambar : J.A. Rank)



Kemesraan seorang ibu dari Hollywood kepada anaknya ditunjukkan oleh bintang yang belum tjemerlang namanya. Namun sebagai seorang ibu sedja! Joan selalu mengatur rumah tangganya, dan selalu meluangkan waktu untuk anaknya. Pada gambar tampak Joan sedang menimang anaknya dengan memainkan ibudjari kaki anaknya dimulutnja. Sebuah adegan yang baik dari seorang ibu dan puteranya (Gambar : Istimewa)

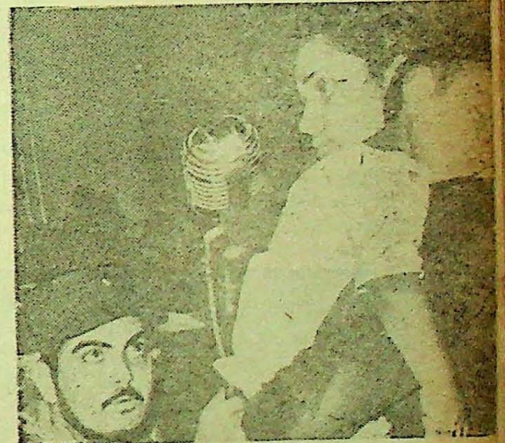
Lintasan peristiwa luar negeri



Francisco dan Margherita Bettelli ternajwa tidak djadi kawin setelah keduanya bertemu di Italia. Perkenalannya aneh, dimana Francisco menemukan surat didalam botol sirop, dimana Margherita bekerja sebagai buruh paberik sirop. (Gambar : AP)



Kennedy Ucker yang berumur 11 tahun menderita kanker di Logan, Ohio. Tampak ia sedang memperundjukkan setjarik sura dari Nj. Mamie Eisenhower kepada kedua kemenakannya Debbie Polsley dan Stevie (Gambar : AP)



Nj. Aniva Ramos Zamora menggendong anaknya dimuka pengadilan revolusioner di Cuba. Dia memberi bukti2 bahwa Pedro Morejon harus bertanggung djawab terhadap pembunuhan2 di Cuba dimana suaminya ikut dibunuh (Gambar : AP)

*
Pangeran Rainier II dari Monaco menggendong pangeran Albert anaknya. Disamping adalah puteri Grace dengan puteri Carolina bergambar bersama dibaleon istana di Monaco dengan ayah pangeran Rainier, jaitu pangeran Pierre . . . (Gambar : AP)



Apa benar seni balet seni tari jang tidak wadjar?

SENI BUDAJA

(Oleh : Pembantu MM)

- Tentang publik jang masih suka "show", kritikus2 ballet kurang dan seni ballet jang lain dengan seni lukis . . .

SEBAGAI salah satu negara jang kaya akan kesenian, Indonesia tidak dapat kita ragukan bahwa pertumbuhan seni nasional internasional telah berkembang dengan tcepatnja.

Hal ini bukan hanya pada suatu kesenian khusus, tetapi meliputi banjak lapangan, seperti seni Lukis, musik, suara, tari dan lain2nja.

Dalam usaha memperkembangkan berbagai seni itu, banjaklah seniman2 kita jang panas dibanggakan. Telah banjak antara mereka menghasilkan dengan baik diluar negeri. Dan prestasi atau karya2 jang telah mereka djapai itu berarti pula mengharumkan nama Indonesia diluar negeri. Ini membuktikan bahwa diberbagai majram tiorak kesenian, Indonesia djuga memiliki bakat-bakat jang dapat dikecangkahkan digelangan internasional.

Djauh dari memuaskan

Djakarta, bukan hanya dikenal sebagai ibu-kota, tetapi merupakan pu-

la tempat berdiamnja banjak seni-man-seniwa2 dari matjam-matjam lapangan seni.

Mengenai seni tari Ballet jang akan diuraikan dibawah ini, Djakarta pun merupakan tempat jang hingga kini paling maju, apabila dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Kegiatan dan prestasi mereka — bukan semuanya — sedemikian rupa hingga dapat kita beri tempat jang teratas dinegeri ini. Hal ini bukan hanya merupakan satu chajalan belaka, tetapi demikian djuga dalam kenjataanja.

Perkembangan serta nilai seni tari Ballet di Indonesia pada umumnya masih djauh dari pada memuaskan. Hal ini disebabkan terdapatnja banjak segi-segi lain dalam seni Ballet ini.

Untuk memupuk kesenian ini memerlukan perhatian jang sangat besar. Dan adakah perhatian jang dimaksud itu terdapat disini ?

Dalam kenjataan, memang perhatian serta minat dari pihak masja-

rakat pada seni tari ini sangat besar, bahkan dapat dikata hebat.

Hal ini dapat dilihat dari djumlah murid-murid dan djumlah sekolah diberbagai kota jang muntjul bagaikan djamur dimusim hujdan. Tetapi arti daripada perhatian itu perlu dibagi dua matjam, yakni : perama perhatian setjara enthusiasm, dan kedua perhatian setjara seriousness. Perhatian jang sementara ada di Indonesia, merupakan hanya perhatian enthusiasm sedang sebaliknya sangat sedikit jang memperlihatkan atau memberikan perhatian setjara serious.

Prima ballerina tjuma2

Djelaskan, bahwa guna memperkembangkan sehingga dapat menghasilkan seni Ballet jang bermutu, perhatian setjara serious inilah sangat diperlukan. Namun, dalam kenjataan jang terlihat diberbagai kota besar seperti Djakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, masih terdapat sebagian besar dari pada mereka jang hanya dengan modal enthusiasm mengikuti pelajaran seni Ballet ini.

Perlu disesalkan, bahwa di Indonesia banjak sekali penari-penari jang dianugerahi setjara tjuma-tjuma dengan istilah prima-ballerina atau ballerina kenamaan. Lebih-lebih sangat disayangkan apabila terdapat penari jang menjimpang dari pada ketenaran dari arti seni ballet sebenarnya.

Penari Farida Oeto, o Ramelan pernah menjatakan kesedihannya dalam sebuah artikelnja di harian Pos Indonesia bahwa "tiap orang diberi istilah ballerina kenamaan, apabila ia dapat mengangkat kakinja setinggi-tinggja, berdiri diujung sepuu meskipun dengan lutut jang bengkok, menggerak2kan tangannya dll."

Dalam karangannya iapun menanya apakah tari Ballet, meskipun bukan kesenian asli Indonesia, bolehkah kesenian itu kita perkosa semau kita ?

Memang tidak pada tempatnja apabila seorang hendak memperkosa suatu seni, walaupun bukan miliknya. Apakah seni tari Indonesia seperti Legong atau Serimpi jang merupakan tarian klasik Indonesia asli, boleh diharikan setjara semaunja ? Tentu tidak !

Ada dua golongan

Selanjutnja kami sependapat dengan apa jang ditulis oleh Farida O.R. bahwa "dalam tari Ballet di Indonesia terdapat 2 golongan. Golongan perama adalah golongan jang mempertahankan keaslian seni tari itu. Golongan ini djarang tampil di depan umum, karena publik menganggapja terlalu serious. Dengan perkataan lain, publik belum atau tidak mau menghargai ballet jang asli dengan alasan jang tidak dapat me-

ngerti. Golongan kedua, adalah golongan jang melepaskan keaslian tari ini. Golongan ini djustru mendapat penghargaan tinggi dari publik, sering muntjul di depan umum, meskipun nilai seninja tidak dapat dipertanggung djawabkan. Pandangan publik di Indonesia sedjauh kini masih belum dapat menerima ballet jang asli. Publik kelihatannya lebih menyukai ballet jang bersifat show daripada jang serious. Pada akhirnya ia bertanja pada mereka "Haruskah kita jang sudah sedemikian rupa mempertahankan keaslian seni tari ballet, turun kembali unuk menyesuaikan diri dengan selera publik Indonesia jang lebih menggemari show, atau sekarang sudah waktunya bagi kita untuk membuka mata publik menerima serta menghargai seni tari ballet jang asli ?"

Orang bisa menghargai pendapat jang setjara tegas dilantarkan oleh penari Farida, mudah-mudahan hal itu dapat perhatian dari masyarakat pada umumnya dan penari2 ballet jang termasuk golongan kedua khususnya.

Sebab apabila golongan pertama jang disebut itu supaya menyesuaikan diri dengan apa jang diinginkan oleh publik disini, maka berarti bahwa dalam usaha memperkembangkan seni ballet jang asli itu, bukannya akan meningkat keatas namun menurun kedar laut.

Kami yakin bahwa mereka dari golongan pertama itu sukar unuk menerima permintaan semajam itu, walaupun mereka mengetahui dengan pasti bahwa mereka akan mendapat penghargaan atau tepukan tangan jang semeriah-riahnya dari pihak publik pada waktu ini.

Kritikus ballet di Indonesia

Pada umumnya kritik-kritik mengenai seni ballet jang dilantarkan oleh harian2 atau madjalah2 disini hingga kini kurang memuaskan. Sebab kritik-kritik jang dapat dibatja hanya lebih merupakan suatu pandangan mata (reportage) belaka dan bukannya suatu kritik atas nilai dari pada seni ballet itu sendiri.

Memang ada kalanja apabila seorang kritikus menulis komentarnya dalam harian atau madjalah mengenai suatu pertunjukan ballet, kira-kira 20 persen dari pada djumlah kata-kata itu dipergunakan untuk memuat atjara atjara serta reportage, dan sisanya merupakan kritik jang sangat kabur atau kurang tegas. Bahkan dapat dikata sering terpengaruh oleh suasana publik atau gerakan2 jang lemah-gemulai dari sipenari sendiri. Hal tersebut sungguh disayangkan, sebab dalam kenjataan para kritikus bagi lain kesenian seperti halnya seni-musik seni-suara lebih memuaskan, apalagi dalam seni-lukis para kritikus merupakan sumbangan besar bagi pelukis-pelukis kita.

Bagi perkembangan seni ballet, djelaskan bahwa kritik-kritik jang sehat serta membangun djuga sangat



Penari Farida dalam „Les Sylphides“: sebuah tarian ballet tjupuan Michel Fokiné (Gambar: Istimewa)

diperlukan. Memang, kekurangan tadi dapat pula difahami, karena seni ballet masih belum menjadi suatu objek bagi para kritikus dan pula masih banjak segi-segi lainja jang menjadi penghalang guna memberikan kritik-kritik jang dimaksud itu.

Tetapi bilakah para kritikus kita mulai mempersiapkan diri guna dapat memberikan kritik-kritik jang tepat ?

Sementara itu kita sering membaca kritik-kritik dalam harian dan madjalah mengenai prestasi seorang penari — karanja ballet — jang setjara tegas disebutkan bahwa penari jang bersangkutan telah "menunjukkan kemahiran dan keindahan sepenuhnya", ballerina jang berbakat dan mahir menguasai gerak-geriknja, dan masih ada kata-kata lain jang tjukup membangunkan rasa puas bagi penari itu sendiri, meskipun bila ditilik dari sudut seni ballet masih sangat djauh dari pada memuaskan bahkan tidak dapat dipertanggung djawabkan mutu seni-nja.

Apa seni ballet klasik

Tari ballet dapat kita golongkan sebagai seni tari modern, tetapi dalam arti kata bahwa menari adalah pra-sedjarah jang tidak dapat ditentukan umurnja. Manusia menari di desa-desa, disekitar tjandi2 atau geredja dan dipanggung jonl. Mereka lakukan itu dengan bajak maksud, ada kalanja mereka menari guna mengabdikan pada Dewa2 atau meraja-

kan sesuatu upatjara dan ada pula jang hanya untuk dionton umum.

Maka dengan demikian sedjarah tari ballet hanya merupakan satu bagian daripada sedjarah tarlarian jang dikenal oleh manusia.

Seni tari ballet klasik ini memperdasarkan dan memiliki satu style tersendiri guna dapat membawakan suatu drama dengan tjara menari.

Dan ballet ini adalah merupakan tarian jang tidak hanya terikat diatas lantai, namun gerakan2 jang dilakukan lepas dari lantai (diangkasa) merupakan pula bagian jang sama pentingnja.

Tari ballet dapat pula dipandang sebagai sebuah lukisan jang hidup arau dapat djuga diartikan sebagai suatu bentuk luar jang digerakkan oleh jiwa rasa. Seluruh badan manusia merupakan alat dan guna menguasai teknik dari pada alat, alat itu memerlukan latihan jang lama serta teras, bahkan dapat dikata tidak mengena akhir.

Dalam seni lukis, seorang dapat kebebasan penuh dan bila hasil lukisannya kurang memuaskan. Pada suatu hari akan datanglah seorang jang mengagumi lukisan itu.

Tetapi dalam seni ballet tidaklah demikian halnya, sebab seni ballet memiliki empat faktor jang telah ditentukan, yakni : teknik (menari) musik drama dan lukis.

Seorang guru atau theoretikus besar bernama Jean Georges Noverre mengatakan, bahwa empat faktor tersebut merupakan satu bentuk seni ballet, jang mana tidak dapat dilakukan dengan ketentuan setjara tanggung2, tetapi sebaliknya merupakan djuga sesuatu kesempurnaan jang sukar diperoleh. Memang seni ballet adalah suatu tari jang tidak wadjar. Tjoba dilihat bagaimana mereka menari diatas udjung kaki serta gerak-badan lainnya, namun hal ini dapat djuga dipersamakan dengan seni suara jang tidak wadjar fu.

Apabila kita melihat sebuah lukisan jang menempel didinding rumah, berarti bahwa barang itu adalah suatu hasil dari gerakan-jiwa seorang pelukis atau djuga sjair merupakan hasil gerakan jiwa seorang penjair. Sekarang tergantunglah bagaimana teknik sipelukis atau masing-masing memiliki keahlian sendiri.

Demikian pula bagi seorang penari ballet, ia harus memiliki teknik2 jang khusus untuk dapat menari ballet dan guna menjapai maksud itu tidaklah semudah seperti apa jang dipikirkan kita semua, maka dari itu sukarlah apa bila seorang ingin ballerina kenamaan.

Selanjutnja seorang penari harus dapat menjadi seorang perantara dari suatu musik kepada publik dengan mempergunakan teknik gerakan2 tubuhnya (menari).

Djelaskan sudah, bahwa seni ballet dengan seni musik djuga tidak dapat dipisahkan satu dengan jang lain, mereka harus berdjalan sedjadar dan sedjiwa.



Penari Farida Oetoyo Ramelan (paling kiri) dalam „Variatione con masure“: kenangan penari Farida ketika mengadakan pertunjukan di Eropah... (Gambar: Istimewa)

KISAH DETIK-DETIK TERACHIR

dari KASHMIR PRINCESS

OLEH: A. S. KARNIK

Menudju Singapura & dunia bebas

- Terbang suasana riang dan menjedihkan tak bisa dilupakan

(habis)

KINI ia mulai tjemas, dan segera pergi kekantor pos untuk mengirimkan kawat kepada Air India International, yang akan melandjutkannya kepadaku.

"Sukur takdir kawat kesehatan" demikian bunji kawat yang dikirimkannya.

Tentang kami dan peristiwa "Kashmir Princess", pers mewartakan bahwa:

- Angkatan udara Inggris (RAF) menjatakan bahwa tiga orang diketahui telah selamat, semuanya anak-anak buah dari pesawat terbang Constellation Air India International, Kashmir Princess.

RAFF menerangkan bahwa mereka yang selamat itu dibawa dengan frigate angkatan laut Inggris HMS Dampier, kapal yang tjeprat2 pergi ketempat ketjelakaan 250 mil sebelah timur laut Singapore. (Singapura, 12 April 1955).

- RRT malam ini menuduh AS dan Tiongkok Kuomintang "dengan sengaja menjebakkan" timbulnya ketjelakaan pesawat terbang karena "dalam sebuah komplotan untuk membunuh" perdana menteri RRT Chou En-lai dan wakil RRT lainnya yang akan menghadiri konferensi Asia-Afrika di Bandung.

Dikatakan dalam pernyataan tersebut bahwa sangat tidak mungkin sekali ada sesuatu yang telah ditempatkan didalam pesawat terbang ... (Hongkong, 13 April 1955).

Sebagai akibat dari peringatan itu, katanja, "kami lebih waspada daripada biasanya" (Hongkong, 13 April 1955).

Mentjari kawan2 lain

Ketika aku bangun, bintang2 sudah lenjap dari langit dan laut sekitar kami terang bertjajahaja. Meskipun hari baru pukul 06.00 pagi matahari kelihatan sudah tinggi. Petjahan2 ombak berkilauan ditimpa sinar matahari. Angin dingin berembus pelan. Pulau2 sekitar kami diselimiti oleh pepohonan yang hijau segar. Menjenangkan sekali memandangnya.

Dengan suasana yang sedap demikian, perasaan pahit terasa dihatiku.

Aku tidur enak2 sementara kedua orang lainnya mungkin masih terapung dalam kesepian dan gelap. Malam yang mengerikan.

Ketenangan pagi diganggu oleh kegiatan dibelakang dek. Enam buah perahu diturunkan untuk melakukan pentjarian dua orang yang diduga dapat selamat disalah satu dari kepulauan Natuna.

Perwira muda yang kemarin malam menawarkan whisky kepadaku, menundukkan diri dengan tersenyum dan bertanja "Enak djuga tidurnja?"

"Enak sekali, terima kasih," djawabku.

"Kami mulai mentjari orang2 lain yang selamat," katanja pula. Karena aku tahu tempat ketjelakaan yang sesungguhnya, aku pikir lebih aku ikut untuk memberikan petunjuk2 sedjauh yang kuketahui. Aku berkata kepada perwira itu: "Saja tahu tempat dimana mereka mungkin terdampar. Boleh saja ikut?"

Ia tertawa keljil dan berkata: "Kami akan melakukan pentjarian sepanjang hari. Lebih baik saudara tinggal dipapal. Saja kira saudara sudah tjukup berusaha."

Aku tahu tak akan berhasil membujuk2nja agar mengidjinkan aku serta bersama mereka mentjari. Aku menundjuk ke tempat2 keduanya mungkin selamat dan mengutjapkan semoga berhasil. Ia segera melompat kekapal bermotor.

Sementara aku memandang regu pentjari makin djauh, Dr. Corney datang. Ia menjilahkan aku ke kamar mandi. Diantarkannya aku kesana. Di kamar mandi kudapati alat2 bertjukur lengkap dan sabun mandi. Tapi mataku menatap baskom besar untuk tempat mandi. Lama aku tertegun dengan pikiran: alangkah enaknja bila mandi disitu.

Dokter yang mungkin dapat membantu pikiranku, segera berkata: "Dika saudara ingin mandi, mandilah! Djangan pikirkan balutan2 itu. Kita akan ganti nanti dengan yang baru tapi asal djaga djangan membasahkan kepala yang luka2 itu."

Dokter jano baik hati

Aku mandi sepuas2nja. Setelah selesai aku mengenakan pakaian yang diberikan Taype kepadaku. Ketika aku keluar, aku mentjari djalan mana yang menudju ke kamar pengobatan. Tapi dokter itu tepat sekali datang dan membawa aku kesana.

Djsana aku bertemu dengan Pathak dan Sikdhit. Keduanya kelihatan sangat gembira. Mereka menempati randjang bertingkat dua. Dikshit diatas, Pathak dibawah. Tangan Pathak sudah diplester dan digendongkan. Demikian pula tangan kanan Dikshit. Ia asjik sekali mengisap sigaret. Kami saling mengutjapkan salam.

Aku duduk disebuah kursi sementara dokter merawat luka2-ku dan memberikan balutan yang baru. Sambil bekdja dokter bertanja kepada kami, makan pagi apa yang kami inginkan. Setelah kami katakan apa2 yang kami ingin, ia memesan semua itu kepada seorang pelajan.

Selesai ia merawat luka2-ku, ditepuknja bahu dan berkata: "Saudara boleh kembali kemari setelah makan." Aku pergi mengiringinja ke kamar makan, yang kosong ketika kami masuk. Rupanya semua orang sudah pada makan, selain Dikshit dan Pathak yang harus sudah dihidangkan dimedja, bubur panas dan telur goreng. Dokter pergi, tinggal aku sendirian disana menikmati tjahaja pagi yang menembus masuk.

Ketika kureguk untuk menghambiskan air kopiku, Dr. Corney datang lagi. Aku heran djuga, senantiasa ia datang tepat pada waktunya. Ketika aku selesai mandi dan kini selesai minum kopi, seakan2 ia punya suatu perasaan yang tajam sekali. Ia mengantarkan aku hampir setiap kali ke kamar mandi, keruangan pengobatan, ke kamar makan dan ke-dek, tempat tidurnya.

Kapan saja aku bangun, ia selalu menundukkan diri dengan senyum dan keramahannya. Dia melanjut seperti seorang ibu merawat anaknya. Dia adalah seorang dokter yang sempurna — sajang, penuh perhatian dan bersikap keras bilamana perlu.

Penjelaman dilakukan

Melihat aku yang berdjalan lumpuh2, ia menawarkan supaya lebih baik aku memakai tongkat. Tongkat, tidak. Aku tak mau memakai tongkat, selama aku mampu mempergunakan kakiku. Tak apalah kakiku sedikit sakit bila berdjalan. Teringat aku akan tjeritera tentang seorang yang dipotong kedua kakinja, namun ia tak mau memakai tongkat. Alangkah malunja, bila aku yang luka2 sedikit saja dikaki, mau memakai tongkat.

Aku berusaha mejakinkan dokter, "Dok, saja pikir saja tidak perlu bertongkat. Apalagi gang2 dipapal begitu sempit sehingga saja selalu dapat bertopang." Aku tidak berani melihat mukanya. Ia diam dan aku tahu ia belum yakin. Diam kadang2 lebih berarti daripada penolakan dengan kata2.

Ada dua djam aku bertjakap2 dengan Pathak dan Dikshit diruangan pengobatan itu. Kemudian aku kembali ke kamar makan, yang djuga merupakan tempat istirahat bagi para anak buah kapal, terutama sekali perwira dan bintanga.

Beberapa orang perwira sedang ngobrol. Mereka semua memberikan salam kepadaku. Mereka pesankan bij untukku. Segera datang seorang pelajan Tionghoa membawakan bir yang dingin. Orang2 dikapal Dampier itu ramah tamah, penuh pengertian dan rasa persahabatan, sehingga kami merasa seperti dirumah sadja.

Kedua kakiku sakit benar bila berdjalan, tapi disamping itu aku senang pergi ke mana2, karena aku selalu disambut dengan senyum oleh anak2 buah kapal, apakah ia sedang beristirahat atau sedang sibuk bekdja.

Aku duduk disamping perwira penjelam letnan Hughes. Kami ramai bertjakap2. Akhirnya kutanyakan kepada Hughes, apakah ia dapat menjelam menemukan pesawat yang tenggelam, untuk mengetahui berapa orang yang dapat keluar.

Dengan tersenyum, ia menerangkan memang itu maksud mereka, tapi pemerintah Indonesia telah menolak permintaan pertama untuk melakukan penjelaman. Katanja permintaan kedua telah disampaikan dan mungkin diterima.

Setelah matahari terbenam

Sementara kami ngomong2, seorang datang dan menjatakan: "Idjin diberikan," dan ia terus pergi. Hughes pergi djuga, diikuti oleh yang lain. Mereka tentu menjapkan alat2 penjelaman. Djam menundjuk-kan pukul 11.00. Akan diperlukan waktu selama tiga empat djam untuk melakukan penjelaman, sementara menunggu regu pentjari kembali.

Menurut rentjana setelah matahari terbenam kami akan berangkat menudju Singapura.

Aku pikir ada baiknja Hughes diberikan penjelaman mengenai pesawat terbang itu agar lebih mudah

dan lebih tjepat ia menunaikan tugasnja. Dengan kaki yang sakit aku pergi ke dek, dimana kudjumpai kapten kapal, komandan Row, sedang berdiri sendirian memandang kelaut. Ia gemuk dan agak pendek, berdjantung tipis. Ia memang seperti seorang komandan angkatan laut.

Aku berdjalan menghampirinja dan berkata: "Selamat pagi, kapten saja ingin berbijtara dengan letnan Hughes sebelum ia memulai penjelamannya. Mungkin ada baiknja."

Dengan tersenyum kapten mendjawa: "Saja akan panggil dia. Saudara lebih baik duduk dikamar istirahat." Tak berapa lama datang lah kapten dengan diiringi oleh Hughes.

Diatas setjarik kertas kugambar, kan skets pesawat terbang, menunjukkan kepadanja tempat pintu2 dan djendela2, ruangan penumpang, dan bagaimana tjaranja membuka pintu.

Sementara kami memperatikan dermaga Singapura makin mendekat djuga, djelas kami lihat ada seratus djuru-kamera berkerumun menunggu sasarannya — kami. Aku sudah melihat dilajar putih apa yang akan terdjadi bila mereka semua itu beraks. Aku sedikit tjemas.

Sebelum Dampier merapat kedermaga, kami dibawa ke kamar kapten Row. Ruangan itu dihiasi dengan alat2 rumah-tangga yang modern dengan kombinasi warna yang menjagakan. Itulah gambaran dari karakter dan rasa keindahan komandan Row. Dua buah lukisan Tionghoa di dinding, menambah tjahaja pada kamar tersebut.

Kapten Row berada didek ketika itu, Dr. Corney mengiringi kami ke kamar itu dan kemudian keluar. Dari sini tak ada sesuatu yang nampak dan kami tidak tahu apa yang sedang terdjadi diluar.

(Bersambung halaman 29).



Orang2 Indonesia mendapat bintang jasa dari pemerintah India: mereka telah ikut menolong para korban ketjelakaan Kashmir Princess. (Gambar Ipphos)



MEMPERKENALKAN : (Lihat Gambar depan)

Jeane Oey

- Puteri Tjap Go Meh, puteri Solo jang tak mau ketinggalan zaman
- Penggemar lagu² indah, pentjipta seni dan pengedjar ilmu

(Oleh: wartawan MM.)

Jeane Oey dalam pakaian kebaya: sekalipun tidak biasa ia beladjar juga memakai pakaian kain kebaya. Lebih enak dan tjotok kata²ja

tidak pandang bulu apakah temannya itu seorang direktur jang kaya, ataukah seorang djurutulis kantor jang gadjinja selalu tjupet.

Putri alap-alap.

Bukan maksud kita untuk menjama-kan Jeane dengan alap-alap jang suka menjambar², akan tetapi hanjalat untuk memberi tekanan, bahwa sesungguhnya dibelakang kelembutanja itu ia memiliki kegesitan jang kadang2 berada diluar dugaan orang jang melihat. Untuk mengisi hari2 bolong jang kosong, Jeane sangat gemar berpesiar dengan scooter Vespa kesajanganja, jang diberi julukan "Giant". Begitulah Jeane kalau lagi butek pikiran, dengan secepat kilat terus nggeblas ke Puntjak atau ke Lido untuk berketjimpung diair jang sedjuk bening.

Dipesta-pesta kawannya, Jeane biasanya selalu menjadi lady-crown, mendjadi bintang keramaiannya. Ia sanggup meriahkan suasana pesta mendjadi begitu hangat dengan demonstrasi Cha-cha-cha atau boogie-woogieja. Sebaliknya djika barang siapa jang sempat nong-krong barang sedjam dua djam dirumahja jang diatur rapih, akan menjebut dia sebagai seorang penggemar



Dengan scooternja Vespa Giant Jeane berpose: gambar²ja dikirim pula ke Italia. (Gbr: Istimewa)

SEBAGAI penutup rangkaian perajaan Tahun Baru Imlek 2510, kini kita berkenalkan seorang putri Solo keturunan Tionghoa. Putri kita ini bernama Jeane Oey, sebagai hidangan istimewa MM dimalam Tjap Go Meh, jang djatuh pada tanggal 22 Pebruari 1958 atau tanggal 15 Tjia Gwee tahun Kong Tju 2510. Kiranja dengan mudah dapat diramalkan, bahwa malam Tjap Go Meh ini akan merupakan malam jang indah, sebab hari besar itu djatuh tepat pada malam panjang hari Minggu Pontinggal 14 Ruwah. Bukan hanja asap lidi2 Hio sadja jang akan mengepul membikin semaraknja suasana, akan tetapi djuga sang rembulan akan turut hadir dengan wadjah bulat penuh.

Kesepian mungkin akan menjekik suasana Tjap Go Meh di Ibukota, berhubung dengan keluarnya larangan mengadakan arak-arakan Toa Pekong dan menggilanja naga Liong disepandjang djalan. Berbeda dengan tahun2 jang dulu2, pada waktu mana saat dan keadaan masih mengidjinkan, para djaka dan dara jang merasa kesepian hidunjaja, muntjul keluar rumah untuk membuang stal, mengentengkan djodo, dan mengharapakan rahmat dari Toapekong jang akan menjabarkan redjeki pada umat manusia.

Kita kundjungi sekarang putri jang sedang asjik merajakan hari Raja Tjap Go Meh malam ini, jaitu Jeane Oey.

Kelahiran Shio Tikus

Putri Tjap Go Meh kita ini dilahirkan dibawah "Shio Tikus" jang kalau menurut hitungan masehi djatuh pada tanggal 24 Februari 1951.

Sebagai putri modern, Jeane disamping merajakan hari2 besar "leluhurja" djuga merajakan hari ulang tahunja menurut adat istiadat barat. Dengan demikian, maka belum lagi habis makanan di stoples jang senggadja dibikin dan dibeli untuk keperluan hari besar Sintjia jang dirajakan selama 15 hari terus-menerus, sampai djatuhnja hari besar Tjap Go Meh, maka dua hari kemudian ia sudah merajakan lagi hari ulang tahunja jang ke-25.

Memang amatlah tjotjok putri Shio Tikus ini, ia memiliki bentuk tubuh jang ramping mungil. Dan kalau ada orang jang mau tjoba menaksir bagaimana sifat2nja, maka besar kemungkinan akan keliru. Memang sudah mendjadi dasarnya seorang putri Solo, kalau berdjalan seperti lajaknja harimau sedang lapar, keimak-timik seperti orang sedang menghitung kerikil. Kalau bitjara luwes dan djelas, djauh bedanja dengan putri Tionghoa asli jang berasal dari Shantung, jang suka berteriak dengan kawan bitjara disebelahnja. Tutur katanja tegas satu-satu. Suaranja rendah, tetapi pulen. Inipun tjotjok sekali dengan sifatnja jang suka merendahkan diri, tidak suka sombong atau tjongkak.

Tinggi badannya kira-kira tidak akan terlalu djauh bedanja dengan angka 1,55 m, ukuran jang paling ideal bagi setiap wanita tirair. Wadjahnja selalu melukiskan sebuah senjum riang, meskipun tarohlah Jeane sedang memendam kesusahan. Pendeknja, Jeane adalah type seorang putri jang lunak lembut, pandai membawakan diri dimana tempat dan lapangan pergaulan. Ia lekas dapat menarik persahabatan dengan siapapun,

mausk² ringan dan lagu2 jang lembut. Sesungguhnya Jeane itu pembentji suasana hot jang gila-gilaan, tetapi selalu gandrung ketenteraman dan kesedjukan, sambil mendengarkan lagu2 jang melafscholis, jang menjajat hati, jang bisa ngitik-ngitik djantung.

Djelaslah, bahwa Jeane si Putri Solo ini, pada suatu waktu bisa terbang melayang seperti alap2 jang gesit, akan tetapi sesungguhnya dia itu ibarat gunung merapi, jang paling menjintai kerukunan dan kedamaian.

Berdiri atas kaki sendiri

Tidak benar sama sekali kata orang2 tua jang kolo², jang mengatakan bahwa wanita itu nasibnja tergantung pada tangan kaum pria. Soal ini bukan hanja dikatakan oleh Jeane melalui bibirja belaka, seperti hanja sementara penim-pin2 wanita Indonesia jang suka ngotjeh



Jeane Oey dengan sebuah boneka Djajang: tiap hari boneka ini diber-sihkan dari debu

(Gambar: Istimewa)

tetapi dalam prakteknja tjuma ikut nggotjeng kedudukan suaminya. Oleh Jeane dibuktikan, bahwa wanita djuga dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pria apabila terpaksa.

Sesudah berpisah dengan suaminya ia telah merenggut dan melemparkan tjinta kasihnja, maka sekarang Jeane berusaha sekuat tenaga untuk membangun rumah tangga diatas kakinja sendiri. Jeane ternjata adalah seorang putri jang paling bidjaksana jang telah kita temui, jang memiliki pandangan luas dan beradada lapang dalam menghadapi masa depanja. Untuk mtngikuti arus djaman kemadjuan ini, setiap hari Jeane sibuk mengisi perbendaharaan kepandaianja dengan menuntut berbagai matjam pengetahuan. Dalam waktu jang singkat ia telah dapat mengantongi idjazah megetik, dan dengan djari2nja jang lembut mungil itu ia mengikuti peladjaran sienografie Indonesia. Kemudian ia me-

ngambil les djahit-mendjahit. Akan tetapi karena lapangan ini terbukti tidak bisa menarik selernja, kemudian ia pindah beladjar mengeriting rambut, disamping mempeladjar seni dan teknik make-up. Pendek kata tidak ada hari jang kosong jang dilewatkan dengan sia2. "Saja minta do'a agar dalam bulan jang akan datang ini saja sudah bisa merebut idjazah kapster, demikian Jeane menuturkan kepada kita.

"Kepandaian ini adalah tabungan jang akan saja pergunakan untuk merawat dan membesarkan anak2 saja", begitu kata Jeane sambil tjemol pipi anak bontotnja jang mungil seperti ibunya.

Atas pertanjaan, apakah Jeane tidak ada pikiran untuk meluntjurkan perahu rumah tangga baru, dengan menggelembangkan kepalanja Jeane berkata: "Sampai kini saja belum mau membagi tjinta kasih terhadap kedua momongan saja dengan lain orang", begitu djawabnja.

Pentjinta Talat Mahmud

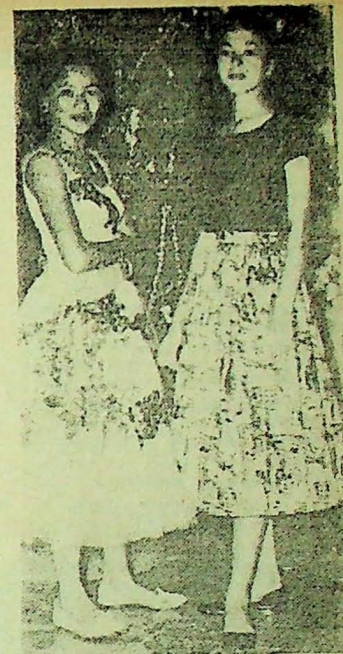
Kalau tadi dikatakan, bahwa unuk membuang unek2 pikiran, Jeane suka pergi ke Puntjak atau ke Lido dengan Vespanja, maka itu tidak berarti bahwa ia gemar berpiknik ia adalah seorang putri jang betul-betul "sweet-home". Pada umumnya, dihari-hari libur ia tetap dirumahja, mengatur dan merapi-kan letak perabotan rumah-tangganja jang sederhana tetapi seni, memadjang temboknja jang dipulas dengan warna hidjau daun dengan gambar2 jang menjergakan. Jeane adalah paling gemar memasang gambar wadjah bintang2 film. Sampai2 kedapurnja kita lihat gambar bintang film Silvana Manggano sedang tersenyum dalam film Bitter Rice. Sedangkan dikamar tengah jang merangkap fungsi sebagai ruang tamu, disana sini menampak wadjah2 aju dari Doris Day, Esther William, Rock Hudson, dan tidak ketinggalan gambar potret Jeane sendiri dalam berbagai matjam pose.

Rumah jang mungil itu mendjadi tambah menarik dan tambah sedjuk, karena banjaknja te'umbuhan jang terpelihara baik.

Habis itu ia terdjun kedapur meskipun ia mempunyai dua orang pembantu rumah-tangga jang spesial ia datangkan dari Surakarta. Jeane belum mau menjup makanannya sebelum ia sendiri membuat sambel trasi jang ternjata memang luged rasanja.

Kemudian, untuk melembaskan oto2 jang bekerdja terus sepanjdang hari, Jeane duduk2 membatja madjalah2 dan suratkabar2. Ia adalah wanita progresif jang tidak mau ketinggalan mentelaah kedjadian2 jang dimuat dalam koran.

Dalam pada itu ia mendengarkan pi-ringan hitam dengan kumpulannya lagu2 pilihan jang indah2. Ia suka sekali lagu2 barat klasik dan lagu2 populer ringan, tetapi disamping itu Jeane adalah seorang penggemar lagu2 timur. Dalam koleksi piringan hitamja, terdapat banjak sekali lagu2 kesajanganja, dari mulai lagu2 njanjian Pat Boonp, sampai lagu2 Nur'ain dan Effendi.



Jeane dengan kawannya bintang Mieke Widjaya: saat2 sebelum membagi hadiah2 dibawah pohon tjemara dimalam Natal

(Gambar: Istimewa)

Tetapi jang paling ia sajang, jaitu lagu Kembang Katjang, disamping lagu2 India jang dinjanjikan oleh Talat Mahmud dalam film Del E Nadaan.

Maka sampaiah waktu ia pergi menuntut ilmu, dan demikianlah djalan hidunjaja putri kita, putri Solo jang lembut, Jeane Oey.

Tiap hari Jeane memakai pakaian, nja jang praktis dan kuat untuk pergi kesekolahnja. Katanja pakaian praktis dan kuat perlu karena ia mengendarai scooternja, Sarung tanga, ia kenakan dan dengan deruman jang hebat ia meluntjur mendju tempat sekolahnja. Baru djam 6 sore ia pulang.

Di antara kawan2 Jeane jang terdekat ialah Elly Oey, gadis scooter jang wadjahnja pernah menghiasi halaman depan MM jang lalu. Mereka ini kawan akrab, dan tampak sering ber-sama2 baik dilantai dansa maupun didjalan raya kalau mereka itu mengendarai scooternja. Pernah mereka berdua ikut dalam contest scooter, tetapi untung belum tiba bagi mereka itu. Namun demikian, gambar2 mereka ini dikirim ke Italia untuk mendjadi bahan peladjaran bagi pakerik scooter Vespa disana. Sekal'pun Elly Oey merupakan kawan akrab namun kadang2 Jeane tampak dgn kawan putri lain misalnja dengan bintang film terkenal Mieke Widjaya.

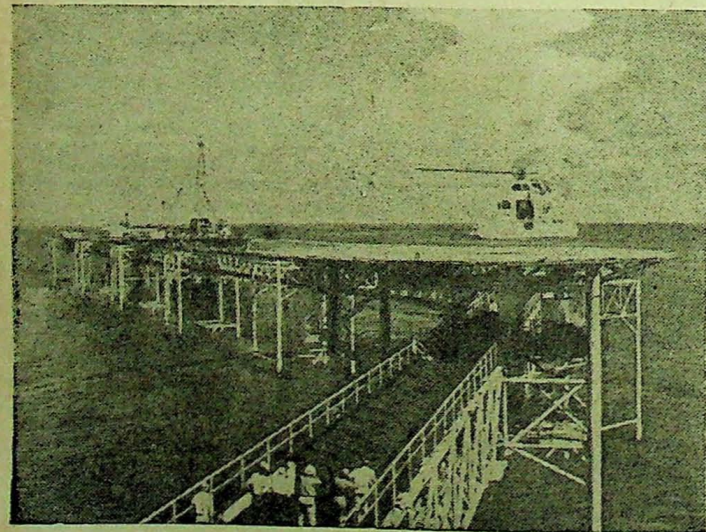
Pulau Badja dan pabrik Belerang diatas air

PENDAPATAN BARU

ORANG zaman sekarang sudah begitu maju. Ini berkat ilmu pengetahuan. Dengan ilmu yang dimiliki itu manusia memperkembangkan otaknja untuk membuat pabrik raksasa guna mentjapai kemakmuran dan menjukupi kebutuhan. Usaha2 kemajuan itu terdapat di semua negeri yang kami kunjung. baik di Eropah, di Inggris, Rusia, di Amerika Serikat dan dimana saja. Dimana2 orang membangun. Djuga di RRT. Kali ini kami mengunjungi daerah Louisiana, Daerah ini terkenal sebagai daerah sumber minyak tanah di Amerika Serikat.

Djuga belerang

Tetapi kini, daerah Louisiana tidak saja kaya minyaktanah. Ahli2 Amerika telah mengadakan penjelidikan di semua tempat, dan akhirnya mereka mendapatkan gundang belerang dibawah laut diteluk Mexico. Memang orang Amerika boleh beruntung. Mereka mentjari minyaktanah, mendapat belirang. Soalnja sekarang ialah bagaimana meneduk kekajaan itu. Belirang merupakan bahan penting guna obat2an. Berbulan2 para ahli memeras otak dan akhirnya mendapatkan tjara yang praktis untuk menggali kekajaan itu. Dibuatlah suatu pabrik raksasa diatas air laut teluk Mexico itu, pabrik dimana pengedukan dilakukan dan pengolahan djajakan sehingga barang mentah itu menjadi barang yang siap guna dipakai untuk keperluan perdagangan.



Pulau badja untuk pertambangan belirang diheluk Mexico: tampak sebuah helikopter membawa anak2 buah dari dan ke daratan (Gambar Usis)

Inilah yang kini merupakan usaha pembangunan yang paling besar di Amerika. Sebab didunia baru pabrik belerang itulah satu2nja pabrik yang terbesar, dengan konstruksi yang istimewa yang memudahkan pengangkutan dilaut dan sebagainya. Dengan dibuatnja pabrik itulah orang menamakan daerah dimana pabrik itu berdiri suatu pulau yang dibuat daripada badja. Pulau badja ini merentang kelaut hampir sedjauh satu setengah kilometer lebih dan merupakan bangunan yang terbesar yang pernah dibuat. Nama lain untuk pabrik ialah tambang belerang seberang pantai sebab letaknja djauh dari pantai, yaitu kira2 12 kilometer. Dan tambang sematjam itulah yang kini baru pertama kali itu dibangun dipantai negara bagian Louisiana.

250 orang buruh

Bangunan raksasa yang dibuat dari badja dan mempunyai bentuk seperti huruf "Y" itu akan menelan biaya sebanyak kurang lebih \$ 30.000.000. Ditepang oleh tjang2 badja yang bundar, bangunan tersebut muntjul sedikitnja 18 meter diatas permukaan air dengan dua buah menara sumur pembornja yang menjulang setinggi 67,5 meter diatas perairan Teluk Mexico.

Pulau badja tersebut akan menjadi tempat segala sesuatu yang diperlukan bagi tambang belerang, termasuk sebuah mesin pemanas air, sebuah alat mengkompres udara, tiga buah mimbar pembor, sebuah tempat pendaratan pesawat helikopter, dan perumahan untuk 250 orang pekerdja.

Pada dasar huruf "Y" itu akan terdapat pabrik pengolah, salah satu yang terbesar dari sematjamnja yang ada, yang dalam seharinja akan menelan sebanyak 365.000 meter kubik gas alam dalam pekerjaan pengolahan itu.

Dari masing2 mimbar pembor itu, 36 buah pipa pembor akan dipasang kedalam air sedalam 15 meter dan menembus dasar teluk itu dan kemudian masuk kedalam kubah belirang. Dibawah tanah, pipa tersebut akan tersebar kearah 108 buah tempat yang djaraknja 240 meter mendatar dari mimbar pembor.

Tiap2 sumur akan diperlengkapi dengan tiga buah pipa konsentris, yang satu berada didalam yang lainnya. Air panas yang dialirkan kedalam pipa sebelah luar sekali akan mentjarkan belirang dan merobahnja menjadi tjairan yang berwarna kuning ketjoklat2joklatan. Tjairan itu akan didesak keatas melalui pipa tengah oleh udara yang telah dipadatkan yang dialirkan kebawah melalui pipa terkecil atau yang terletak paling sebelah dalam. Apabila bekerdja dengan kapasitas sepenuhnya, pabrik tersebut akan menekan kebawah sebanyak 19.000.000 liter air panas sehari kedalam kubah belirang itu.

Tiga puluh kamar mandi

Setelah berada diatas bahan tambang tjair itu dipindahkari kedalam perahu2 besar yang akan mengangkutnja ke daratan dan dari situ ke pabrik2 industri diseluruh negara Amerika Serikat. Tjara pengangkutan ini akan dirobah pada saat selesainja pulau itu dibuat dalam tahun 1960. Para insinyur dewasa ini sedang mempeladjarinya untuk memasang saluran pipa dibawah air, langsung dari "pulau" itu ke daratan.

Pekerdja2 tambang dilaut akan merasakan seluruh kenikmatan sebagaimana terdapat dirumahnja. Mereka akan ditempatkan didua buah rumah tingkat dua yang terbuat dari badja dan diperlengkapi dengan alat "air condition" yang berisi 60 buah kamar tidur dan 30 buah kamar mandi.

Pada waktu senggang para pekerdja itu dan mempergunakan waktunya berenang2 didalam dua buah kamar yang diperlengkapi dengan alat televisi atau disuatu ruangan rekreasi yang luas. Dalam perumahan itu terdapat pula dapur, sebuah kafeteria dan sebuah klinik perawat-an pada ketjelakaan pertama.

Pengangkutan pulang pergi dari "pulau badja" itu akan diselenggarakan dengan tjara yang paling modern. Dua buah pesawat helikopter yang dapat mengangkut sebanyak enam orang penumpang akan dipergunakan untuk mengangkut para pekerdja pertambangan itu.

Seorang Pangeran muda melawat ke Indonesia

KISAH PERDJALANAN

KETIKA kendaraan kami tiba dilapangan Kemajoran, pintu gerbang Indonesia ini baru penuh sesak dan ramai menjambut kedatangan seorang tamu negara Pangeran Norodom Sihanouk. Selama 5 hari pangeran Sihanouk berkunjung di Indonesia. Dia hendak melihat rakjat Indonesia, yang ia pernah lihatnja ketika mengundjungi konferensi Asia-Afrika dulu. Namun kundjunganja yang singkat itu cukup membawa dia ke Bandung, di mana ia bisa melihat arisan gadis2 Sunda yang manis2. Djuga tjandi2 Prambanan dan Mendut dikundjungi, njana dimana ia mengagumi bangunan bersejarah itu. Kali ini kundjungan pangeran Sihanouk hanyalah mengitari ibukota, Bandung dan Jogja, dan tidak sampai ke Bali. Namun, kundjunganja itu sudah bisa mempererat persahabatan kedua bangsa yang sama2 tjinta kemerdekaan dan ingin mempertahankan kemerdekaannya. Ketika PM Kambodja ini kami tanya, belum menjawab dia sudah tersenjum. Memang pangeran Sihanouk adalah orang yang tak lepas dari senjumannja yang manis. Dimana2 dia senjum dan kepada siapa dia senjum.

Senjum yang menandakan kehalusan budinja dan keramahamahanja dan keinginan bersahabat dengan siapa saja. Pertjakaan dengan pangeran yang masih muda ini berkisar sekitar perasaannya yang begitu tjotjok di Indonesia. "Saja merasa seperti di negeri saja sendiri, tidak tjanggung dan seolah2 saja lama tinggal di Indonesia" demikian kesannya. Sambil omong2 itu dia memperkenalkan anaknja perempuan yang baru berumur 12 tahun dan bernama Sorya Roengsi. Dengan membawa anaknja ke Indonesia inilah merupakan tanda persahabatan yang dibawanja dari rakjat Kambodja. Sihanouk merupakan orang perlehte dengan pakalannya yang berwarna biru tua, yaitu warna yang ia paling sukai.

Pernah djadi radja

Siapakah sebenarnya pangeran muda yang kini mendjabat sebagai perdana menteri Kambodja ini. Pangeran Sihanouk adalah seorang keturunan langsung dari radja2 Khmer yang telah mentjiptakan dan mendirikan tjandi Angkor yang masjhur. Dia baru berumur 37 tahun, dan adalah putera Radja Suramarit dan Ratu Kossamak.

Pangeran Norodom Sihanouk adalah Radja sebelum orang tuaanja, dia memerintah dari 1914-1955. Setelah peperangan Indotjina dan karena perselisihan dalam negeri, maka Radja yang muda itu turun takhta pada bulan Maret 1955. Setelah

Kisah seorang pemuda Kambodja yang mentjintai seni, seorang pedjoang dan seorang wartawan yang ingin mempersatukan rakjatnja.

sebuah referendum mengesahkannya, dia dapat mengendalikan keadaan seumumnja dengan suara 925.812 yang setuju lawan 1.834 yang tidak setuju.

Pangeran Sihanouk terkenal diseluruh negeri sebagai "Samdech Preah Upayuvareach" atau His Royal Highness the former King. Sesungguhja seorang Radja harus memelihara kekuasaan dan kehormatannja hanya dengan menghindari diri dari politik yang beraneka warna dan dengan tetap tinggal sebagai hakim negara yang tertinggi.

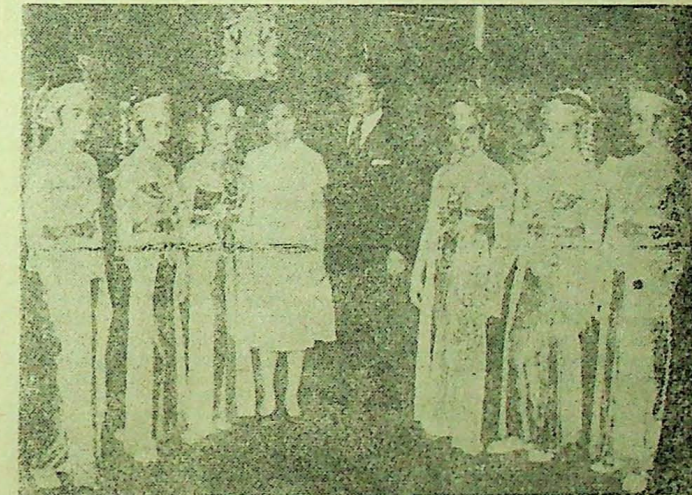
Sebagai seorang demokrat yang sungguh2 karena dia sungguh2 menjamin rakjatnja sebuah konstitusi

Masyarakat ini dikuasai oleh Pangeran Sihanouk yang ketika ini beranggara lebih dari 1.300.000 orang. Seksi pemudanja beranggara lebih dari 400.000 orang. Karena penduduk Khmer dari Kambodja kira2 4 miliun, maka Masyarakat Sosialis Rakjat adalah gerakan massa yang terbesar di Asia.

Pentjipta kesatuan nasional

Masyarakat Sosialis Rakjat telah berkuasa sedjak 3 Oktober 1955 tanpa gangguan, disokong kuat oleh kepertjajaan rakjat yaitu 83% pada tahun 1955 dan 98% pada 1958 dalam pemilihan.

Semua anggota Parlemen yang



Pangeran Norodom Sihanouk di-tengah2 para penari puteri di Bandung: dalam kundjunganja diarah Perahijangan untuk memeruskan ke Jogja (Gambar: Antara)

yang liberal pada tahun 1947, dia bermaksud selandjunnja untuk mendirikan demokrasi yang sebenarnya dinegerinja dan mengachiri penindasan dari sekelompok golongan ketjil terhadap rakjat yang banjak.

Sihanouk tidak lebih dari seorang biasa, akan tetapi dia paling terkenal dan paling dihormati sebagai seorang Khmer. Dia telah mendirikan Masyarakat Sosialis Rakjat atau Sangkum reastr Niyum pada tahun 1955. Sebuah pertemuan dari segenap patriot yang tjinta terhadap sosial maupun nasional telah diadakan, yang bermaksud untuk memajukan kesatuan nasional dibelakang Keradjaan dan untuk menghadapi ketidakadilan sosial korupsi dan pemerintahan sewenang-wenang.

berdjumlah 61 orang adalah anggota Masyarakat tersebut.

Para2 lainnya akhirnya bergabung dengan Masyarakat tersebut atau kebanjakan pemimpinnja dan anggota2nja djuga menggabungkan diri. Hanja segolongan ketjil komunis masih merupakan oposisi, akan tetapi hanja mendapat suara 2,80% pada pemilihan umum yang terachir di Phnompenh dan tak pernah mendapat sebuah kursipun.

Dalam menjawab suara rakjatnja pangeran Norodom Sihanouk sedjak tahun 1953 telah menetapkan politiknja yang netral tidak memihak kepada ber-matjam2 blok, termasuk "blok yang netral", dan tetap menghormati ke-5 prinsip hidup berdampingan setjara damai.

Neirall eit ini telah memberikan kesempatan kepada Kambodja untuk mempertahankan hubungan2 persahabatan dengan bangsa2 besar yang ber-beda2 ideologinja seperti : Amerika Serikat, Perantjis, India, RRT; Sovjet Uni dan lain2.

Pedjoang dan wartawan

Didalam beberapa kali kundjung-annya keluar negeri pada 4 tahun yang terakhir, khususnya ke Tokyo, Manila, Peking, Delhi, Madrid, Warsawa, Moskow, Praha, Belgrado, Wina, Rangoon, Bangkok, New York (PBB), dan Washington, Pangeran Norodom Sihanouk telah mentjaba mendjelaskan posisi negaranya didunia internasional dan untuk menghindarkan salah paham terhadap sikap neraliteitnja yang kadang2 tidak sepenuhnya dipahami diluar negeri.

Orang djuga mengetahui, bahwa Pangeran adalah seorang tentara yang berani yang telah memimpin sendiri tentara2nya melawan tentara merah yang menjerang dan membentak dari ahun 1951 — 1954. Dia seorang yang berpengetahuan luas tentang kebudayaan nasional dan kebudayaan Barat dan seorang komponis. Beberapa karjanja telah dimainkan diluar negeri, khususnya gubahannya yang bernama "suite cambedgiene".

Djuga dia seorang wartawan ulung, tulisan2nja dalam bahasa Perantjis disiarkan disebuah mingguan politik di Phnompenh dan dikatakan sebagai indjauan2 atau studi mengenai soal2 dalam dan luar negeri yang baik.

Pangeran membantu kepentingan2 pers, karena dia sadar akan peranannya yang besar untuk membentuk "public opinion".

Keadaan negeri Kambodja

Negara Kambodja yang berbatasan dengan Muang Thai dalam tahun2 yang terakhir ini mengalami kesulitan2 sebagaimana negara yang baru merdeka lainnya di Asia, seperti Burma, Indonesia, India dan lain2nja. Kambodja sebagai negara merdeka menginginkan politik yang bebas bagi negara dan bangsanja tidak terikat blok barat maupun blok timur. Dan negeri ini menentukan sikap ber-sama2 negara2 Asia-Afrika lain2nja. Namun dalam politik bebas itulah Kambodja banyak mendapat kesulitan2, terutama didalam negeri.

Setelah PM Sihanouk berbitjara, kemudjian radja Kambodja mengadakan suatu pernyataan resmi mengenai komplotan tersebut dan adanya komplotan beberapa gelintir warga negara Kambodja yang bertindak atas andjuran beberapa negara asing dengan maksud membahayakan keamanan negara.

Menurut proklamasi itu bekas wakil PM Kambodja Sam Sary yang berhasil lolos dari kejaran polisi ialah "pemimpin setempat" dari komplotan tersebut yang bertudjuan menghantjarkan "kenetralan yang diinginkan oleh rajkat dan menjadikannya Kambodja sebuah satelit negara2 asing". Dikemukakan selanjutnya bahwa Sam Sary mendapat tugas membujuk orang2 Kambodja agar mau meninggalkan negeri mereka dan mengorganisir rentjana2 menjerang Kambodja dalam sidangnja telah menjerang orang yang terlibat dalam komplotan itu telah ditangkap. Sementara itu parlemen Kambodja dalam sidangnja elah menjelu-tudji resolusi yang menghendaki penangkapan Sam Sary dan yang mengutuk setiap usaha memetjah belah rajkat Kambodja.

Komplotan tadi terdiri dari 3 babak kata Sihanouk, yaitu:

- Di Kambodja didirikan sebuah partai oposisi, untuk merusak persatuan nasional dan untuk menjerang Radja serta Pangeran Sihanouk, buat memperlemah kekuatan2 yang menjokong politik kenetralan dan untuk memperketijil gengsi Radja dan Pangeran Sihanouk. Akhir2 ini telah terbentuk apa yang disebut "Partai Demokrasi Rakjat" yang dikepalai Sam Sary. Partai tadi dengan terang2an menjatakan lebih menjukai sistim Republik daripada monarki.

- Akan mengobarkan kekerasan2 didalam negeri, untuk menimbulkan kegelisahan dikalangan rakjat. Telah muntjul gejala2 tertentu, misalnya pentjulikan. Diperoleh keterangan bahwa gerombolan tadi telah diberi alat2 senjata api oleh seorang tertentu dan dihasut supaya menggerakkan aksi2 militer buat menggulingkan pemerintah.

- Orang2 Kambodja akan dipakai untuk melawan sesama bangsa Kambodja.

Tiga negara asing

Sihanouk mengatakan seterusnya bahwa ia telah menerima laporan bahwa ada satu negara asing tertentu, disamping 2 negara tetangga Kambodja, yang memberi uang dan alat2 senjata untuk menjokong komplotan tadi. Sihanouk yang baru pertama kalinya mengumumkan kegiatan2 klik tersebut, mengatakan bahwa klik tadi terdiri dari beberapa pembesar yang korup yang telah dipetjat.

Sam Sary telah bersekongkol dengan Amerika Serikat waktu ia menjadi penasihat perdana menteri dalam tahun 1957. Kalau Sam Sary harus mengambil sesuatu keputusan, ia berkonsultasi dengan dutabesar Amerika Serikat untuk Kambodja. Dan dalam beberapa hal yang perlu akan membawa pesan dari yang satu kepada yang lain. Tidak adanya batas waktu untuk tugas Frish baik di Muang Thai maupun di Kambodja, dan lamanya kundjungannya di Muang Thai tergantung dari program yang ditentukan baginja oleh pemerintah Muang Thai. Sesudah mengundjungi Muang Thai Frish bermaksud pergi ke Kambodja, negeri mana mengajukan pengaduan kepada PBB tentang pemusatan2 pasukan2 Muang Thai sepanjang perbatasan di mana Muang Thai membantah pengaduan itu.

Tentang keadaan diperbatasan Laos Frish menerangkan kepada pers bahwa ia tak tahu menahu tentang perkembangan keadaan disana karena dia tidak mendapat instruksi mengundjungi perbatasan itu.

Jang djelas ialah bahwa Kambodja telah menundjukkan goodwill untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui PBB, apakah bisa menyelesaikan masalah tersebut atau tidak, badan mana telah mengirim utusan kedua negeri tersebut.

Masalah perbatasan

Masalah perbatasan

Kambodja pada dewasa ini sedang sibuk mempersoalkan masalah perbatasan antara negeri ini dengan Muang Thai. Soal perbatasan ini sedjak dulu belum selesai, dan belum ditetapkan. Untuk itu, disamping kesukaran2 menghadapi komplotan menggulingkan pemerintah, Kambodja perlu menyelesaikan masalah perbatasan tersebut.

Untuk menyelesaikan masalah perbatasan itu, seorang utusan PBB baron Johan Beck Frish dari Swedia telah dikirim ke Kambodja oleh sekjdjn PBB Dag Hammerskjold. Tugasnja ialah untuk mengumpulkan fakta2 bertalian dengan pertikaian perbatasan antara Kambodja dan Muang Thai. Tampak kesibukan Frish jang mengadakan pembijtaraan dengan pemimpin Partai Revolusioner jang memegang kekuasaan di Muang Thai djenderal Sarit Thanarat dan kemudian dengan wakil tetap Muang Thai di PBB pangeran Wan Waitthayakon pada hari Rebo. Frish datang di Bangkok dengan disertai oleh Geoffrey Murray dari Kanada jang mengepalai departemen urusan dewan keamanan dan politik dari sekretariat PBB. Frish menjudji tindakan Muang Thai dan Kambodja jang menundjukkan keperijtaraan mereka kepada PBB dengan meminta kedatangan seorang utusan PBB untuk memberikan bantuan dalam usaha menemukan penyelesaian pertikaian antara kedua negara tersebut. Dan Frish mengatakan bersedia bertindak sebagai perunding antara pemerintah kedua negara itu dan djika perlu akan membawa pesan dari yang satu kepada yang lain. Tidak adanya batas waktu untuk tugas Frish baik di Muang Thai maupun di Kambodja, dan lamanya kundjungannya di Muang Thai tergantung dari program yang ditentukan baginja oleh pemerintah Muang Thai.

Sesudah mengundjungi Muang Thai Frish bermaksud pergi ke Kambodja, negeri mana mengajukan pengaduan kepada PBB tentang pemusatan2 pasukan2 Muang Thai sepanjang perbatasan di mana Muang Thai membantah pengaduan itu.

Tentang keadaan diperbatasan Laos Frish menerangkan kepada pers bahwa ia tak tahu menahu tentang perkembangan keadaan disana karena dia tidak mendapat instruksi mengundjungi perbatasan itu.

Jang djelas ialah bahwa Kambodja telah menundjukkan goodwill untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui PBB, apakah bisa menyelesaikan masalah tersebut atau tidak, badan mana telah mengirim utusan kedua negeri tersebut.

„Kes. PSSI sesungguhnya bisa menang“

OLAHRAGA

(Oleh : Wartawan MM)

DENGAN menurunkan „bit2 ba-ru“ Timisela, Frans Jo dan Surjadi sebagai „pemain2 penuh“, kes-nasional Indonesia PSSI telah bernasib memperlihatkan kesanggupan jang setaraf dengan kes. Eropah, ketika dalam babak pertama dari pertandingan kes. nasional R (epublik) D (emokrasi) D (erman) jang ke-3 dinegeri ini, tuan rumah membuka gol kemenangan lebih dulu sebanjak 2. Pertahanan tamu jang dikawal rapi oleh pemain2nja jang rupa2nja kurang mempunjai kesanggupan untuk „duel“ dan kurang mempunjai „kemahiran perseorangan“, hampir sadja menderita gol2 jang lebih besar, apabila dalam suatu ketika disaat2 jang kritis dipermukaan benteng RDD itu, lolosnja seorang „Omo“ atau seorang „Surjadi“ maupun „Frans Jo“ berhasil melepaskan „pelor2“ jang tepat menudji sasaran. Akan tetapi sungguh sajang, kans2 jang begitu se-olah2 sudah mutlak masih sempat menolng RDD, sehingga pertandingan jang dipimpin oleh wasit Ferguson jang merupakan wasit terbaik Fifa dari Singapura hanya dua kali berhasil „memerintahkan sikulit bundar“ kembali ketengah lapangan. Dan kekalahan kes RDD sebanjak 2 nol dibabak pertama itu, sungguh2 merupakan kekalahan jang realistis

MEMANG, pertandingan antara MRDD dan Indonesia itu merupakan satu2nja diantara pertandingan antarnegara jang amat interessant sedjak pembuktian tahun ini.

Mungkin ini disebabkan, baik Indonesia maupun RDD sama2 berada dalam kondisi dan mental jang tjukup baik dan bagi „RDD an sich“ kiranya „hawa jang tjukup sedjuk“ sore itu tentunya bukanlah lagi merupakan suatu „handicap“. Namun, sungguh sajang seribu kali sajang, kemampuan Indonesia jang begitu tertondjol dibabak pertama untuk keluar sebagai pemenang dari pertandingan internasional itu ternyata telah mendapat „tekanan“ dibabak kedua, sehingga pemain2 tamu jang dalam babak pertama tampak agak sedikit pessimistis, menjadi optimis kembali, dibabak kedua setelah se-saat dimulainya pertandingan mereka melihat peluang2 jang baik untuk menebus kealahannya. Permainan PSSI dibabak kedua ini benar2 menurun sekali, setelah kehilangan Omo dan Rukma 2 pemain bertugas merangkaikan serangan dari „half lini“ sampai kebenteng musuh. Pemain Wowo dari Sumedang jang menggantikan Omo jang mendapat sedikit ketjelukaan diatas matanja tak dapat berbuat sebagai „pengganti“ jang „kena“, dan pemain Bakir dari Djakarta jang mengisgi lowongan rekannya Rukma,

ternyata kurang berhasil „lolos“ untuk turut merangkaikan serangan — atau karena instruksi? — sehingga selain serangan2 dari pihak Indonesia tidak lanjut, djuga tekanan2 dari pihak lawan tambah lama tambah bertambah. Kalau sebelum djedah, pendjaga gawang Saelan tak teralju „reput“ dan barisan belakang PSSI bisa kutik2 bola agak enak, karena beberapa barisanmuka musuh ditarik kebelakang dan karenanya penjerangan tak dapat dirangkaikan — hanya dilakukan oleh sisa2 barisanmuka jang ditarik — maka sesudah pause itu Saelan dkk.nja benar2 kerjda keras dilini belakang. Disaat2 defensif itu kentara benar back kanan Rasjid telah agak tua dan pajah memperoleh „serap“ nafasnya dan karenanya tidaklah mengherankan apabila musuh berhasil terus menerus dengan serangan2nja dari kiri, Bakir dan Fattah jang „tertahan benar2“ dibelakang untuk menolng situasi ternyata tak tjukup kemampuannya untuk menghalau serangan musuh, sedang sementara itu spil Kiat jang terkenal tenang itu disamping dengan gajanja jang „lembek“ itu banjak djuga menghambat kans2 musuh namun tak lupu pula oleh kesalahan2. Ia masih sadja bermain begitu „mandja“ sehingga djengah2 barisan belakang jang sudah terjatuh dan katjau balau, ia tak berhasil keluar sebagai „pahlawan pertahanan“ hanya tersebut kekeliruan2 jang pernah diperbuatnja. „Him Tjiang“lah jang rasanja dapat dikemukakan disamping paling ulet bertahan, djuga paling banjak memberikan „kaki“nja untuk menghindarkan suatu kekalahan. Dan meskipun kesudahan pertandingan sore itu 2—2 namun pertandingan ini belum dapat dikatakan telah betul2 memuaskan supporters ibukota.

DENGAN menang 2 X dan seri 2 X, maka selama 4 X pertan-

dingan kes. tamu dari Republik Demokrasi Djerman itu tak pernah terkalahkan. Tapi ini bukan berarti, bahwa kes. RDD ini telah memperlihatkan mutu dan tingkat permainan jang djauh lebih tinggi dari kes. dinegeri ini. Pada umumnya pemain2 tamu tak menondjolkkan permainan perseorangan jang „akrobatik“, jang menggiurkan! Semuanya ber„tempur“ dilapangan setjara zakeljik dan serius. Tendangan2 tjukup keras namun kurang efisien. Dan seperti pernah dikemukakan „segi „negatif“ dari kes. tamu terletak pada barisan pertahanannya. Dan ini tambah kentara apabila benteng tamu menghadapi gempuran terus menerus seperti melawan PSSI Senior.

Sungguhpun begitu, setjara keseluruhannja perlawanan jang diberikan oleh tamu tjukup memuaskan. Dan apabila ada jang hendak bertjara bahwa kesudahan 2—2 melawan PSSI Senior di Djakarta bisa dijadikan penilaian terhadap kekuatan kes. tamu, bahwa kes. tamu sama kuatnja dengan PSSI dalam arti „setaraf“, maka penilaian ini mungkin tidak akan terlalu dibantakan.

Hanya dari segi pengalaman dan teknik mungkin kes. ini mempunjai sedikit kelebihannja. Apabila dalam pertandingan di Leipzig (th. 1956), pelatih tunggal PSSI Djarniat mengatakan: „PSSI tak usah kalah!“, maka dalam pertandingan di Ikada baru2 ini dapat pulalah disebutkan: „PSSI sesungguhnya bisa menang!“. Tapi sajang, ketjelakaan jang menimpa 2 pemain ternyata telah merobah djalannja perlawanan selanjutnja, sehingga terasa benar bahwa pemain2 tjadangan dinegeri ini masih merupakan tjadangan2 jang setingkat lebih „bawah“ dari pemain2 jang digantikannya. Dan benar, bitjara soal pemain, soal penilaian dan soal penempatan serta pemakaiannya amatlah teralju memuaskan. Dan dalam hal ini PSSI masih sadja penuh dengan irama „tele2“

Punggung pegel!

Djambu SAKIT PINGGANG TJAP DJAGO

Nº 40

Djawaban Tek-teki Silang No. 1

- | | | |
|-------------|------------|-------------|
| MENURUN | 35. ANDA | 15. SKP |
| 1. TH. BARU | 37. SR | 18. ELEK |
| 3. BD | 38. ID | 19. SAJA |
| 4. AS | 39. OUT | 20. SARTANA |
| 5. NO | 42. NUN | 23. SWIMBAT |
| 6. SBG | 43. OS | 27. RD |
| 8. ANJER | 45. LIM | 29. ASA |
| 9. AS | | 30. IN |
| 10. AKRAB | MENDATAR | 31. RADJIN |
| 13. MULA | 2. GHB | 34. KELANA |
| 14. ISIS | 4. ADJUDAN | 36. AS |
| 16. PESIAR | 6. SS | 38. IS |
| 17. NA TUNA | 7. OK | 40. DO |
| 19. SW | 8. AB | 41. ONON |
| 21. ASRI | 9. AA | 44. PULA |
| 22. NV | 11. ING | 45. US |
| 24. WVR | 12. EMAIL | 47. ITU |
| 25. IDEE | | 48. RI |
| 26. ISA | | |
| 28. KAUM | | |
| 30. INDO | | |
| 32. DOBO | | |
| 33. NA | | |
| 34. KS | | |

PERTANJAAN

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| Menurun — | Mendatar — |
| 1. Panggung. | 5. Makan. |
| 2. Sungai di Sumatra. | 8. Besi beranti. |
| 3. Rentjana | 9. Sebagai penghubung |
| 4. Pukul. | djalan. |
| 6. Rempah2. | 10. Tullis oten. |
| 7. Srikandi Jugoslavia. | 11. Tenang. |
| 8. Desentry. | 13. Pakaian wanita |
| 12. Tak benar. | 14. Hari. |
| 13. Ikan. | 17. Meubel. |
| 15. Kewajiban orang | 19. Akrab. |
| berpuasa. | 20. Suara ajam. |
| 16. Pembuat djalan. | 21. Djilid. |
| 18. Ir. pandai itu. | 24. Tak lemah. |
| 20. Tak bisa madju | 25. Dina. |
| (untuk prau) | 26. Bila muka ditambah |
| 22. Menandjak. | ri = ongkos tang- |
| 23. Lulu. | gunangan. |
| 24. Tak berlainan. | 27. Dalam (Inggris) |
| 28. Tjatanan. | 29. Waktu. |
| | 30. Hubungan. |

RUANGAN = Kawan se hobby

DISAMPING ditjanjumkan nama alamat dan kegemaran. Apakah tidak ada baiknya jika dimuatkan foto2? Kebanyakan surat-surat penggemar „kawan se hobby“ menanyakan tentang hal itu. Memang usul itu kami setuju dan kami merasa bangga bila ruangan „kawan se hobby“ ini dihias foto2 dari pen-tjana yang ajuz dan ngganteng2. Maka barangsiapa yang ingin foto dirnja dimuat dalam ruangan yang molek ini, silahkan mengi- rim kepada redaksi foto ukuran pasfoto yang mengkilap supaya da- pat dibuat klise. Sebutilnja ruangan ini tidak disediakan untuk para remadja sadja, tapi buat yang sudah dewasaupun diberi kesempatan untuk mengisi ruangan „kawan se hobby“ ini.

Untuk minggu ini anggota2 yang dimuat gilirannja ialah:

11. Nama: Murtidjiranto Umur: 25 tahun Alamat: S.M.A. C Dhoho Klas II, Kediri Hobby: Surat menjurat, tu- kar menukar ilmu pengeta- huan, membuat buku roman sedjarah dll.	12. Nama: Susijati Sulistijaning- sih Umur: 21 tahun. Alamat: Tjikarang II/no. 1. Modjokerto Hobby: Mendidik anak2, pic- nic, memelihara bunga, mengumpulkan prangko, me-
---	---

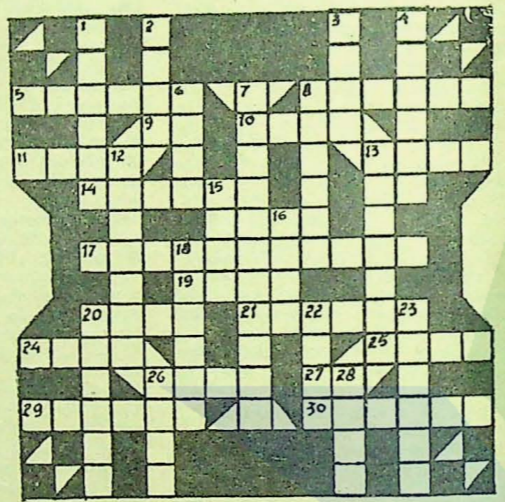
13. Nama: J. Julius
Alamat: Dj. Rumah Sakit no. 2.26.A, Tandjungpandan.
Hobby: Bertamassa, bersura- tan dengan pemuda(i), mem- batja buku2 pengetahuan dil-nja, Sura2 pasti dibalas.

14. Nama: Eddy Meinardi
Umur: 20 tahun
Alamat: Dj. S. Sambas IV/ 22 Blok B. III, Kebajoran Ba- ru, Djakarta.
Hobby: Mendengarkan/mengumpulkan lagu2 Barat dan Indonesia yang populer, ber- olah raga terutama berenang dan dojan sekali makan pe- tjal atau gado2.

15. Nama: Saimuh Hs.
Alamat: Dj. Pintuair III/4, Djakarta V/11.
Hobby: Membatja buku2 ke- susasteraan dan polemik olah raga terutama ping pong, njanjiz dikamar mandi dan mendengarkan lagu2 se- riosa, langgam Timur mau pun Barat.

Pengasah
OTAK MM No. 7 TAHUN 1959

DA penggemar teka teki silang-jang menga- takan bahwa ruangan teka-teki ditambah dengan ruangan Kawan se.Hobby sudah merupa- kan paduan yang tjajok sekali, terutama bagi para muda. Disamping itu djuga merupakan tuntutan yang berhasil dalam memenuhi keinginan para pembatja MM chususnya bagi muda mudinja. Sjukur kalau diantara para penggemar ruangan Kawan se.Hobby ada yang berhasrat mengirinkan fo.o2nja, kami persilahkan untuk penghias ruang- an Kawan se.Hobby.



- njanji dll.
Pendidikan: S.G.A.

Detik-detik terakhir dari Kashmir Princess

(Samb. hal. 21)

Diserbu wartawan potret

Kami segera akan mengindjatkan kaki dikota jang sudah kami kenal itu. Sudah sering kami terbang ke- sana. Tapi kali ini lain daripada biasanya, karena kali ini bukan pergi kehotel, tapi ke-rumahsakit. Hari ini Kamis dan dinas penerbangan Air India International berikutnja hari Minggu. Dalam menunggu hari Ming- gu itu, kami akan membiasakan diri dengan keadaan sekitar jang baru, orang2 baru lagi. Sedangkan kami sendiri sudah mendjadi "orang2 ba- ru".

Kami bertiga duduk tungkem da- lam ketegangan, hanja sekali2 kami ber-kata2 Rasanja lama sekali kami diingggalkan oleh dr. Corney. Ke- mudian terdengar ketokan dan pintu dibuka. Komandan Row masuk, di- iringi oleh laksamana kesatuan angka- katan laut Inggeris di Singapura; Sri Tandon, komisaris tinggi India di Malaja; kapten Vishvanath, se- orang pilot jang sangat tjakap dan manager operasi daerah Air India International; Kaul dari kantor tja- bang AII di Singapura dan achir- tja dr. Corney.

Orang2 itu mengutjapkan selamat kepada kami. Kami bertiga kemu- dian mengutjapkan selamat tinggal kepada kapten Row, dr. Corney let- nan Hughes dan anggota2 awak ka- pal lainnja jang ada didek. Kami mengutjapkan terima kasih kepada mereka semua, terutama sekal: kepada dr. Corney jang telah bersusah- pajah merawat kami.

Rupanja sudah diatur supaya war- tawan2 djangan d'iddjinkan menemui kami. Tapi meskipun demikian dari mulai saat kami mengindjak tjian hingga naik keambulans, kilatan2 kamera terus memantjar kearah ka- mi.

Dari hari Kamis malam hingga Minggu pagi kami tinggal di Singa- pura. Selama itu, Sri Tandon, kapten Vishvanath dan Kaul berusaha be- nar2 untuk member'kan kesenangan kepada kami bertiga, sehingga kami chawatir kanten Vishvanath akan mendjadi sakit sendiri karena lelah. Kami telah member'tahukan itu ke- padanja.

Pagi2 tanggal 17 April 1955 Ket- ka aku akan naik kepesawat terbang Constellation AII Maratha Princess, untuk terbang pulang ke Bombay, aku terotkir kembali: baru enam ha- ri il, pada pagi jang sama, Kashmir Princess tegak berdiri dilanangan terbang Hongkong Kai.Tak dengan tampan jang tjantik dan sezala ke- besarannja. Semua anak buahnja ke- tika itu riang gembira.

Sekarang hanja tiga jang kempa- li, sedang masih jang lainnja tidak d'ketahui dan Kashmir Princess han- tjur terendam d'dasar laut.

Setelah nember'kan jang menje- nangkan Maratha Princess jang di- pimpin oleh kapten Pathy, mendara-

dengan selamat dilapangan terbang Bombay, Santa Cruz. Kami bertiga menjjapkan diri unjuk menghadapi suatu pase baru dalam kehidupan kami.

Berita2 jang memilukan

Semua keluarga kami, rekan2 dan sahaba:2 kami telah mengalami saa:2 jang pilu, sedjak tersiar kabar ten- tang ketjelakaan.

Dalam buku harian ajahku tertu- lls :
Poona, 12 April 1955. Pada pagi hari semua bangun lesu, karena gelisah tidur dimalam hari. Ketika surat kabar pagi datang, setiap orang berebutan. Berita dihalaman muka- njang mengulangi lagi siaran radio ta- di malam, dan beritanya memuat daftar nama2 awak pesawat :

Kapten D.K. Jatar — wakil kap- ten M.C. D'kshi — navigator J.C. Pathak — insinjur penerbangan K.D. 'Cunha — Pelajan2 penerbangan C. Dsouza dan J. Pimenta — stewar- dess Na. Gloria Berry — insinjur pe- meliharaan A.S. Kardik.

Suasana rumah suram sekali, iste- rikku menangis ter-sedu2 memilukan dan jang lain2 tak dapat membend- ung air-matanja.

„Malane baer Kamal“ (tunangan- ku), kata seseorang.
Anak lelaki-ku jang kedua, Mona- har, jang bekerdja sebagai mualim angkatan laut tiba dari Bombay un- tuk mengh'bur kami. Katanja pesa- wat terbang "Kashmir Princess" te- lah mendarat dilaut. Dan laut ada- lah sahabatnja. Tak akan laut mem- bialarkan Anant tenggelam. Laut akan menjelamatkannya. Kami sangs- merasa terhibur oleh djaminannja itu.

Pada hari keberangkatan "Kash- mir Princess" dari Bombay tjalan- bu mertuaku Nj. Sule dan anak pe- rempuannja jang sulung menganjar- kan aku kelapangan terbang untuk memast'ikan tanggal perkawinan ka- mi — 19 mei.

Esok harinja keduanja memulai pekerdjaan untuk memesan ruangan pagi upatjara dan resepsi perkawin- an kami. Mereka perz keemnat kediaman prof. Mohile didekat sta- sion keretaapi Dadar, untuk memi- nta agar diperkenankan memakai aula Poddar College.

Prof. Mohile heran mel'hat kedua wanita datang dengan riang gembira. Ia sangat heran karena berita2 pagi sudah dibatijanja. Wanita2 ini, pi- kirnja, apakah membawa kabar baik atau mereka tidak tahu samasekali tentang tragedi jang telah menim- pa "Kashmir Princess".

Nj. Sule segera member'kan uang sewa ruangan tersebut kepada prof. Mohile. Surakabar jang memuat be- rita ketjelakaan "Kashmir Princess" dengan huruf besar pada bagian ba- wah halaman mukanja tjukup dekat dan akan dapat men'atkan kenoda Nj. Sule supaya datang lain kali dan

ia tidak dapat menerima uang ter- sebut pada waktu sekarang ini.

Nj. Sule berpikir, sikap prof. Mo- hile agak aneh djuga. Dengan sa- ngat b'diaksana, Mohile menjjapkan anak perempuan Nj. Sule ke sebuah kamar untuk menjjelaskan keada- an. Anak perempuan ituupun tidak membuat surakabar pagi. Ia keluar dari kamar prof. Mohile dengan si- kap jang pura2 tenang dan berkata kepada ibunya bahwa ia tiba2 merasa sakit dan harus segera pulang ke- rumah. Tak ada sesuatu jang dika- takannja kepada ibunya sebelum sam- pal dirumah.

Kemungkinan pulangnya kami hi- dup2, ketjil sekali. Ketika aku meli- hat api disajap Kashmir Princess, sajak itu terbakar seperti kertas, aku mempunjai harapan jang sedi- kh sekali akan selamat dari kemat- tian. Meskipun ket'ka aku dapat terapung dilautan, aku tahu rahang kemati-ku masih terbuka lebar untuk menelanku.

Hanja suatu keadjaiban jang telah menolong seseorang dari bentjana jang demlikan. Namun keadjaiban itu telah terdjadi atas kami. Aku hi- dup, dan kini selamat kembali ke- tanah-airku, India.

Setelah segala penumpang lain tu- run, baru Diksh't melangkah deng- an diiringi oleh Pathak dan aku sendiri. Bagaimana gembiraaku aku mel'hat ibuku, ajah dan Kamal ter- dapat diantara sahabat2ku. Segera setelah kami turun tangga, kami di- sambut oleh sedjumlah pembesar2 Air India International.

Betapa nikmat rasanja pulang kembali Sem'nggu il. aku berdiri pada tempat jang sama. Aku telah melakukan perdjalanan jang lama dengan djangka waktu jang pendek. Rekan2ku dan aku telah pernah tak hania sampai kepulauan2 Natuna di Laut Tiongkok Selatan, tapi sebenar- nja kami telah sampai ke-tepiz2 kemat'ian. Dan lima d'antara kami — empat lelaki perkasa dan seorang gadis pemberani — tidak kembali, tak pernah akan kembali lagi.

BATIK PEKALONGAN TJORAK ANEKA

5 pt. Batik kain panjang	Sogan Lereng	Rp. 400.—
5 pt. Batik kain panjang	Sogan Tanah	Rp. 475.—
5 pt. Batik kain panjang	Tiga Negeri	Rp. 700.—
5 pt. Batik kain panjang	Djlaprang Halus	Rp. 550.—
1 pt. Handuk Nama Pemesan,	halus dan radjin	Rp. 43.—
1 stel Spry batik	4 bantal, 2 guling	Rp. 425.—
5 pt. Sarung batik	klir aneka Rupa	Rp. 450.—

Pesanan berikut wesel, ongkos kirim, bebas.
Harga tidak puas kembali.
Alamat:
TEPAT
Kotak Pos No. 3
Pekalongan

Ratih berkata

Ruangan ini khusus disediakan untuk soal2 pertijntaan dan perkawinan. Tiap2 persoalan yang dikemukakan hendaknya dengan terang dan lengkap, baik mengenai bentuk persoalan, maupun nama, usia dan tempat tinggal. Semua pertanyaan yang sampai kemedja redaksi akan dirabasiakan.

Kak Ratih jth.

DALAM bulan jbl. saja menerima surat dari saudara misan saja S, berumur 23 tahun dan telah pula bekerdja selaku guru SR. Antara lain isinya: „Sut, aku minta pertolonganmu tentang gadis Sb itu. Aku kini dingin terhadapnja, meskipun Sb tetap tjinta padaku. Aku ingin men„tjari“ dikampung kita, agar kemiskinan kita djangan sampai kentara. Aku telah melihat sekuntum bunga dikampung kita itu. Kau kenal Ms bukan? Bagaimana pendapatmu bila aku mempersunting kembang itu?“

Kak Ratih, gadis Ms yang dimaksudkannya itu telah setahun jl. berhubungan dengan saja dalam arti yang se-benar2nja, yakni perhubungan tjinta. Ketika itu saja pulang kekampung. Sedjak itu perhatian saja tertuju pada Ms. Sering saja ber-dua2 dengannya di sawah. Pada suatu sore saja pakai kesempatan untuk bertanya padanja: „Maukah adik menunggu kakak?“. Dia tunduk ke-malu2an. Dari sinar matanja dapat saja membatja, bahwa diapun menaruh hati pula pada saja. Akhirnya dia menjawab: „Beli, eda ento malu hitungang, selegang ragane malu meladjah“. (Kak, djangan itu dulu dipersoalkan, radjin2lah dulu kak beladjar). Karena djawaban itulah hati saja tambah tertarik padanja. Perlu saja tambahkan, usia saja kini sudah 20 tahun, masih bersekolah disebelang, sedang Ms (16 tahun) tinggal dikampung, seorang anak angkat yang tunggal.

Wj. Sut
Mataram

Sut,

PERSOALANMU dengan S, menurut hematku dapat dengan mudah diselesaikan, walaupun kutahu bahwa „sedikit kekeliruan“ dalam penjelesaiannya, bisa membawa akibat yang besar. Begini Sut! Apabila saudara misanmu S telah berkirir surat padamu untuk „minta tolong tentang Ms“, kukira „suatu siasat yang baik“ djuga, andaikata kau djawab suratnja itu dengan „minta tolong“ pula. Katakan padanja, bahwa kau bersedia menolongnja, tapi dengan lebih dulu mengemukakan pula „hubungan“mu dengan Ms setjara „hati terbuka dan sopan“, katakan pula padanja, bahwa karenanja — karena persoalanmu dengan Ms itu — kau tak tahu bagaimana tjara menolongnja. Misalnya, takut kalau2 Ms tersinggung nanti perasaannya! Oleh sebab itu, minta tolonglah pula padanja bagaimana tjara menolongnja. Dan kukira, ia akan tjepat mengerti atas kebidjaksanaannya, dan menurut pendapatku ia tentunya tak usah ketjewa atau berketjil hati. Tentang hubunganmu dengan Ms, aku belum bisa memberikan „pendapat“ku setjara tepat, akan tetapi menurut anggapanku ia tentu mentjintaimu. Sungguh-pua begitu, kau tak boleh terlalu berharap. Ingatlah, ia terlalu ketjil untuk „memusatkan perhatian“nja terhadapmu, sebagaimana halnya denganmu yang mungkin besok lusa akan berobah. Jang penting kini, apabila kau benar2 mentjintainya dan sebaliknya kau yakin pula bahwa ia betul2 pula mentjintaimu, nah pupuknja „benih tjinta“ yang mulai berkembang itu dengan seksama dan bidjaksana. Djalan menuju keambang impianmu, kukira masih terlalu djauh dan ber-liku2, lebih2 lagi karena ia adalah „seorang anak angkat“. Oleh sebab itu, disamping menjirami benih tjintamu itu dengan „air“, adalah tak dapat pula dilengahkan untuk mendekati „orangtua angkat“nja.

Ratih

Kak Ratih jth.

UNTUK pertama kalinya, saja telah mengadakan hubungan kasih dengan seorang pemuda, teman se-sekolah. Usia saja kini 19 tahun, sedang usia pemuda itu, saja duga kira2 23 tahun. Dalam hubungan jang masih singkat, jaitu baru kira2 3 bulan, terasa oleh saja bahwa antara kami berdua saling tjinta mentjintai. Saja belum dapat membayangkan, bagaimana achir daripada hubungan kami itu. Hanja jang sering mendjadi ke-ragu2an saja ialah, pembawaan kekasih saja itu jang sangat pemalu. Dalam segala hal saja perhatikan ia mempunyai rasa „malu“ jang tebal. Saja tentunya dapat memahamkan, apabila malu itu pada tempatnja, tapi sampai kepada soal2 jang ketjil, saja perhatikan ia tak dapat melepaskan rasa malunya itu. Bagaimanakah usaha saja Kak, agar perasaan tsb. dapat didjauhkannya? Sebab, saja mempunyai ke-jakinan, bila rasa malu jang amat ber-lebih2an itu lama kelamaan tak dapat dilepaskannya, sudah tentu kelak akan mempengaruhi djuga kepada kebahagiaan jang sama2 diharapkan. Se-tidak2nja akan bikin bosan bukan?

Try
Bandung

Try!

MENURUT hematku, kau tak usah khawatir akan hal tsb. Benar, bukan tak ada pemuda jang mempunyai „rasa malu“ jang ber-kelebih2an, ja katakanlah melebihi seorang wanita. Dan benar pula, bahwa rasa malu jang amat sangat itu, lama2 bisa bikin orang jang hendak memperbaikinja djadi bosan sendirian. Akan tetapi satu hal jang kau harus perhatikan betul2 Try, bahwa sifat2 atau pembawaan „pemalu“ itu, biasanya mempunyai latarbelakang jang erat hubungannya dengan sesuatu perkembangan sedjak ketjil, misalnja karena „djiwa jang tertekan“ terus menerus, sedikitnja kesempatan berkembang atau bergaul, dll. sematjamnja. Djadi, apabila kekasihmu itu kau rasakan kini amat pemalu, djanganlah kau anggap bahwa hal itu sukar merobahnya. Tidak! Dengan pimpinannya terutama, aku pertjaja sifat atau pembawaan itu lama kelamaan akan dapat diperbaiki. Dan sudah tentu kau dapat membayangkan „tjara2 untuk memperbaikinja“ bukan? Memang, banjak sekali tjara2 jang bisa ditempuh dalam hubungan ini. Ada dengan djalan memberikan batjaan padanja buku2 berharga, buku mana a.l. menondioleka „djiwa besar“. Ada pula dengan nasehat, atau dengan perbuatan, atau dengan perbandingan jang tidak begitu menjolok, se-akan2 kau hendak mengadajarnya. Kesimpulanku, tjariilah suatu djalan jang tepat, bagaimana kau bisa menjatakan padanja, bahwa malu itu ada tempatnja, dan bahwa terhadap apapun dan kepada siapapun tak perlu menaruh malu, asal sedja tjara dan perbuatan kita tak menjinggung perasaan orang, tidak melang-gar hukum atau adat istiadat dsbnja. Dan satu hal jang penting pula diperhatikan yakni, berbitjara „be-gini dan begitu“ kepada seseorang, akan tetapi „ke-nyataan“ pada diri kita sendiri djauh daripada kata2 itu. Dan akhirnya, dikatakan oleh orang: untuk mem-perbaiki sesuatunya, bukan kata2 jang penting, akan tetapi kesungguhan dan kenyataan.

S. 52-4-160-B

Saja memakai

sabun Tjap Tangan
untuk segala tjutjian!

Tjontohlah saja! Sebab
menghemat bahan
pakaian dan uang!

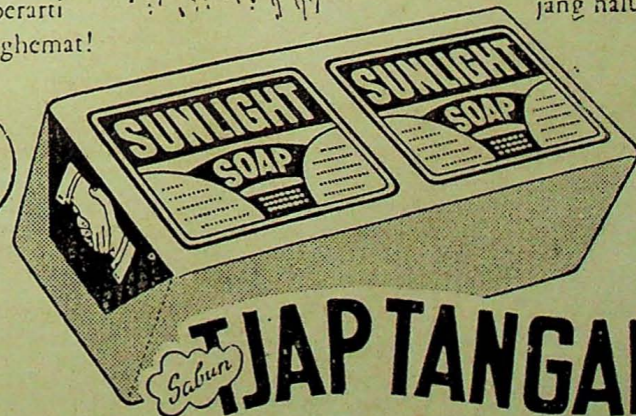


Dengan sabun biasa pakaian lekas kojak! Maksud hemat dengan pengeluaran uang itu sebaliknya Njonja menderita lebih rugi, sebab pakaian lekas kojak karenanja. Ini berarti bukan menghemat!

Hemat jang bidjaksana, kalau Njonja mentjuiji dengan sabun Tjap Tangan, jang dapat dipertjaja: Njonja akan merasa, betapa halus busahnja itu untuk segala tjutjian jang kasar sampai kepada jang halus

SUNLIGHT
tahan lama!

Tetap keras
sampai sisanja
jang terachir!



Sabun
TJAP TANGAN

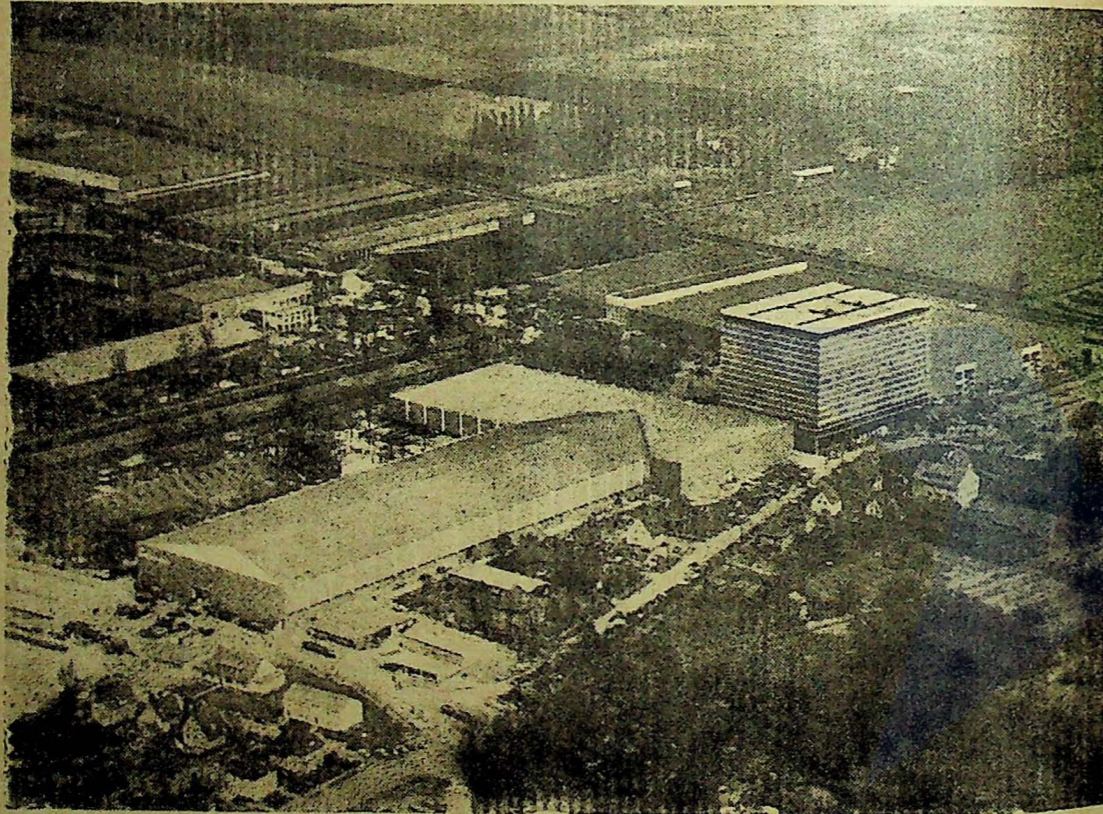
sabun jang paling hemat untuk segala tjutjian!

Kundjungilah

PEKAN RAJA INDUSTRI DJERMAN

*Akan menghubungkan
tuan dengan usaha dagang
dan dunia industri Djerman*

di
HANNOVER!



Segala informasi dapat tuan peroleh pada :

PERWAKILAN HANNOVER MESSE UNTUK INDONESIA

P.T. Masa Merdeka, DJAKARTA — Djl. Hajamwuruk 9, Tlp. 3660 Gbr.
Petodjo Selatan 11, Tlp. 3250 Gbr.